

**HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DENGAN
PENGAMALAN SIFAT *AL HAYA* BAGI IPPNU DESA
KARANGTENGAH KECAMATAN BATURRADEN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
ALISA ZANUBA NAHDLIYATI
NIM. 1817402090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Alisa Zanuba Nahdliiyati

NIM : 1817402090

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **Hubungan Penggunaan Aplikasi TikTok dengan Pengamalan Sifat al-Haya bagi Remaja IPPNU Desa Karangtengah** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 3 Juni 2022

Saya yang menyatakan.



Alisa Zanuba Nahdliiyati

NIM. 1817402090

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DENGAN PENGAMALAN SIFAT *AL-HAYA* BAGI IPPNU DESA KARANGTENGAH KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS

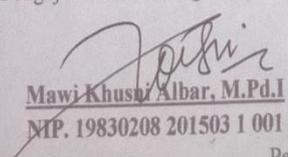
Yang disusun oleh Alisa Zanuba Nahdliiyati (NIM.1817402090) Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 13 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 29 Juli 2022

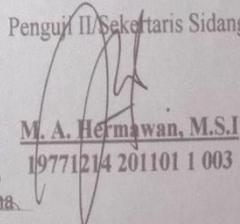
Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

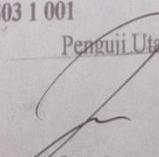

Mawid Khusni Albar, M.Pd.I

NIP. 19830208 201503 1 001


M. A. Hermawan, M.S.I

19771214 201101 1 003

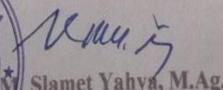
Penguji Utama


Muk Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A

19730605 200801 1 017

Diketahui oleh:

Jurusan Pendidikan Islam,


Slamet Yahya, M.Ag.

19721104 200312 1 003



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 3 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr, Alisa Zanuba Nahdliyati
Lampiran :

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H
Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Alisa Zanuba Nahdliyati
NIM : 1817402090
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Hubungan Penggunaan Aplikasi TikTok dengan Pengmalan Sifat Al-Haya IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatian Bapak, Saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.,

Pembimbing



Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP. 19830208 201503 1 001

**HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DENGAN
PENGAMALAN SIFAT AL-HAYA BAGI IPPNU DESA
KARANGTENGAH KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN
BANYUMAS**

Alisa Zanuba Nahdliyati
NIM.1817402090

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penggunaan Aplikasi TikTok mengalami peningkatan yang signifikan setelah terjadinya wabah Covid-19 di seluruh dunia yang mengakibatkan banyak karantina dan merumahkan segala kegiatan. Menggunakan TikTok dianggap sebagai hiburan yang cukup menghilangkan rasa bosan dan tetap bisa berinteraksi dengan banyak orang. Mulai dari usia anak-anak hingga lanjut usia, dengan pengguna terbanyak adalah remaja. Remaja adalah masa dimana seseorang mencari jati diri dan ingin diakui. Banyak hal yang bisa didapatkan jika seseorang terkenal melalui TikTok, seperti mendapatkan tawaran mengiklankan barang/jasa yang akan dibayar sehingga menghasilkan uang tanpa harus keluar rumah, masuk televisi, dll. Hal ini dilakukan oleh banyak orang tanpa memperhatikan norma agama dan masyarakat, tanpa mempertahankan keimanan, yang salah satunya adalah iman malu. Malu merupakan cabang iman dan salah satu sikap yang disukai oleh Allah.

Kenyataannya kebanyakan remaja kini kurang memiliki iman yang satu ini, seperti berpakaian terbuka, berpacaran, berjoget demi konten TikTok dengan gerakan yang tidak senonoh, mengumbar aib diri sendiri dan banyak hal lain. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan aplikasi TikTok dengan pengamalan sifat Al-Haya (malu) bagi IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas

Dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif Korelasi. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu seluruh anggota diikuti sertakan sebagai sampel penelitian. Instrument yang digunakan dalam pengambilan data adalah angket sehingga data yang dihasilkan adalah data ordinal sehingga pengujian data menggunakan uji Spearman Rank dengan pengolahan data yang dibantu aplikasi SPSS 20.0 Menghasilkan signifikansi korelasi hubungan antara penggunaan aplikasi TikTok dengan Pengamalan sifat Al-Haya sebesar $0,338 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak terhadap hubungan antara Penggunaan aplikasi TikTok dengan Pengamalan sifat Al-Haya bagi IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

Kata kunci : TikTok, Sifat Al-Haya, IPPNU



MOTTO

Malulah sebagai fakir ilmu dan Sifat malu tidak akan mendatangkan apa-apa kecuali suatu kebaikan.¹

¹ Ibn Hanbal, Ahmad, 2001, *al-Musnad*, Beirut:Muassah ar-Risalah, hlm. 54

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Mentri Agama dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor:158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di atas)
ط	ṭa'	T	te (dengan titik di atas)
ظ	ṣa'	Ṣ	zet (dengan titik di atas)
ع	'ain	`	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan rangkap karna ditulis *Syaddah* ditulis rangkap

من ع ددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

Ta' Marbutah di akhir kata Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الولي ام	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasha atau d'ammah ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	d'ammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā
		Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تانسى	Ditulis	Ā
		Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	Ī
		Ditulis	<i>karīm</i>
4.	D'ammah + wāwu mati فورس	Ditulis	Ū
		Ditulis	<i>Furūd</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	ب ي ن ك م	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wāwu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji Syukur saya Panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan karunia-Nya. Sholawat tak lupa tercurah bagi Nabi Muhammad SAW, semoga semangat luar biasa beliau menular kepada umatnya dalam kebaikan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada Orang tua saya :

Bapak Tsaibun Nuhudl & Ibu Umi Chasanah

Dan keluarga yang telah mendukung penulis secara finansial, emosional dan segala dukungan dalam melaksanakan penelitian sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelas Sarjana (S1).



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga saya dengan segala kekurangan dan kelebihan yang telah diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Sholawat serta salam saya curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan, bimbingan, tuntunan, dan terang kepada umat Islam. Perjalanan panjang yang tentunya penuh lika-liku telah saya lewati hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Penggunaan Aplikasi TikTok dengan Pengamalan Sifat *Al-Haya* bagi IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas” yang merupakan persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Bersama dengan selesainya skripsi ini, saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang memberikan bimbingan, dukungan, motivasi, dan doa dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Kehidupan, Penghidupan, Kesempatan dan segala Keberkahan sehingga saya mampu sampai pada hari ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Bapak Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
4. Koordinator Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Bapak Rahman Afandi, S. Ag., M. Si.
5. Pembimbing Skripsi sekaligus Pembimbing Akademik Bapak Mawi Khusni A, M.Pd.I yang sudah membantu dan memberikan bimbingan dengan lugas, tangkas dan cerdas.
6. Segenap jajaran Dosen dan Staff Karyawan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saiffudin Zuhri Purwokerto

7. IPPNU Desa Karang Tengah yang telah bersedia dan membantu dalam penelitian ini.
8. Orang Tua tercinta, Ibu Umi Chasanah Surga terdekat yang saya miliki, Bapak Tsaibun Nuhudl selaku penasehat sekaligus pendukung baik akademik, mental, spiritual dan teman berdiskusi.
9. Alisa Zanuba Nahdliyati, terima kasih kepada diri saya sendiri sudah berusaha dan bertahan hingga saat ini dengan segala kekurangan yang ada pada diri sendiri dan semoga kedepannya dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
10. Adik saya, Muhammad Faqih J. sebagai pendukung secara tenaga dan emosional, serta Nana juga Ciki kucing saya yang sangat saya sayangi.
11. Teman-teman dari *Neo Culture Technologi* yang sudah memberikan sumbangsih kebahagiaan, senyuman dan motivasi untuk menjadi lebih baik.
12. Teman-teman Nikah & Lulus Tepat Waktu yang telah menjadi partner dan Suporter handal dalam menjalani masa perkuliahan.
13. Sedulur PAI C'18 sebagai kader utama dalam mewarnai kehidupan kuliah saya.
14. Dan seluruh pihak yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa tulisan saya ini belum maksimal dalam pembuatannya, maka dari itu kritik dan saran yang membangun akan sangat dibutuhkan agar menjadi tulisan yang lebih baik lagi.

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional.....	7
1. Aplikasi TikTok	7
2. Sifat Al-Haya	8
3. IPPNU	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan	9
1. Tujuan	9
2. Kegunaan.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II MEDIA SOSIAL DAN SIFAT AL-HAYA.....	12

A. Media Sosial	12
1. Pengertian Media Sosial.....	12
2. Bentuk-bentuk Media Sosial	13
3. Manfaat Media Sosial	16
4. Pengaruh Media Sosial.....	18
5. Aplikasi TikTok	19
6. Sejarah Aplikasi TikTok	20
7. Penggunaan Aplikasi TikTok.....	20
B. Al-Haya'	25
1. Pengertian Al-Haya	25
2. Pembagian Sifat Malu	27
3. Keutamaan Sifat Malu.....	30
4. Dasar hukum sifat Al-Haya.....	31
5. Karakteristik Malu	32
6. Al-Haya dalam keseharian	33
C. IPPNU	35
1. Pengertian IPPNU	35
D. Hubungan Penggunaan Aplikasi TikTok dengan Pengamalan Sifat Al-Haya	36
E. Kajian Pustaka	37
F. Rumusan Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Variabel dan Indikator Penelitian	40
1. Variabel Penelitian	40
2. Indikator Penelitian	41

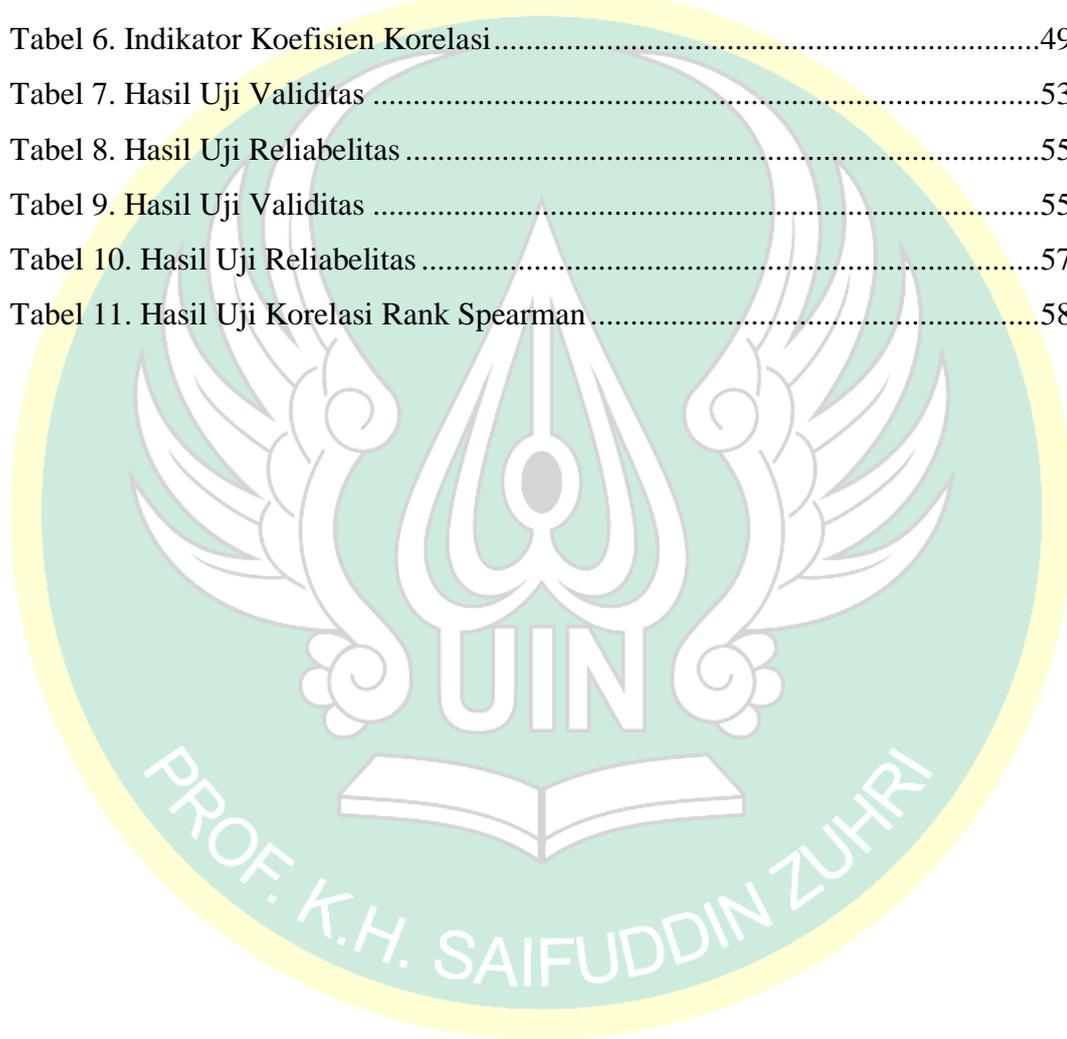
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
1. Populasi Penelitian.....	43
2. Sampel Penelitian.....	43
E. Metode Pengumpulan Data.....	44
1. Variabel bebas (X).....	46
2. Variabel terikat (Y).....	47
3. Uji Validitas.....	47
4. Uji Reliabelitas.....	48
5. Uji Linieritas.....	49
6. Uji Korelasi Rank Spearman.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Penelitian.....	51
1. IPPNU Desa Karangtengah.....	51
2. Struktur Organisasi.....	51
3. Kegiatan IPPNU Desa Karangtengah.....	51
4. Penggunaan aplikasi TikTok oleh IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.....	52
5. Pelaksanaan Penelitian.....	52
B. Analisis Data Penelitian.....	53
1. Uji Validitas dan Reliabelitas.....	53
2. Teknik Analisis Data.....	57
C. Pembahasan Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60

B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



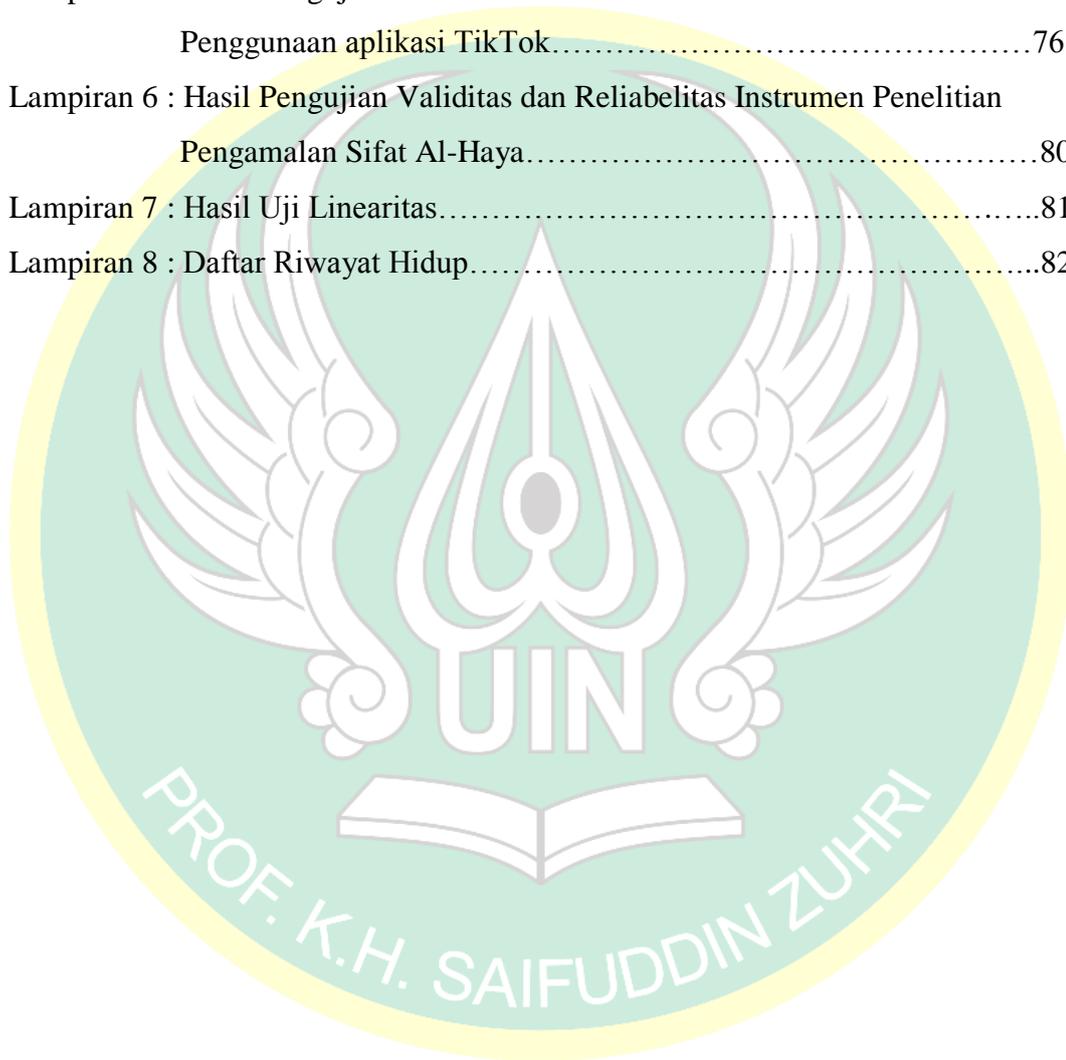
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator penelitian variabel X	41
Tabel 2. Indikator penelitian variabel Y	42
Tabel 3. Skala Likert.....	45
Tabel 4. Indikator Instrmen Penelitian Variabel X.....	46
Tabel 5. Indikator Instrumen Penelitian Variabel Y	47
Tabel 6. Indikator Koefisien Korelasi.....	49
Tabel 7. Hasil Uji Validitas	53
Tabel 8. Hasil Uji Reliabelitas	55
Tabel 9. Hasil Uji Validitas	55
Tabel 10. Hasil Uji Reliabelitas	57
Tabel 11. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman.....	58



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Penelitian Penggunaan Aplikasi TikTok.....	67
Lampiran 2 : Angket Penelitian Pengamalan Sifat Al-Haya.....	68
Lampiran 3 : Hasil Kuisinoner Variabel X	69
Lampiran 4 : Hasil Kuisinoner Variabel Y	72
Lampiran 5 : Hasil Pengujian Validitas dan Reliabelitas Instrumen Penelitian Penggunaan aplikasi TikTok.....	76
Lampiran 6 : Hasil Pengujian Validitas dan Reliabelitas Instrumen Penelitian Pengamalan Sifat Al-Haya.....	80
Lampiran 7 : Hasil Uji Linearitas.....	81
Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup.....	82



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia setelah revolusi Prancis memberikan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan yang biasa disebut Globalisasi. Globalisasi memberikan perubahan yang sangat besar dari zaman ke zaman. Kemudahan dapat dijumpai di berbagai aspek kehidupan, mulai dari Pendidikan, Industri, Transportasi, Pengelolaan Sumber Daya Alam, hingga sektor Komunikasi. Pada era ini komunikasi dapat dilakukan dengan sangat mudah, cepat dan praktis, tidak perlu jauh-jauh ke luar daerah untuk mengetahui kabar saudara yang jauh, berita di berbagai belahan dunia juga mudah diketahui melalui *smartphone*. Salah satu faktor pendukung utama kemudahan komunikasi dikarenakan adanya media sosial. Media sosial merupakan media bersosialisasi berbasis dalam jaringan (daring) dimana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi untuk berbagi cerita, mencari teman dan informasi tanpa keterbatasan jarak dan waktu.² Masyarakat yang semula berinteraksi dalam ruang nyata dan tatap muka, dengan kehadiran internet kini bisa berinteraksi dengan siapapun, tanpa harus dibatasi nilai dan norma.³ Data terbaru dari *Google consumer behaviour* yang dituliskan Kemp menyatakan bahwa Indonesia yang total populasinya 265,4 juta memiliki 50% pengguna internet. Setengah jumlah pengguna internet tersebut adalah para digital native.⁴ Ada 191,4 juta pengguna media sosial di Indonesia pada Januari 2022, dengan pengguna media sosial setara dengan 68,9 persen dari total populasi.⁵

² Siti NurHalimah. “Dampak penggunaan Media Sosial terhadap Manajemenn Waktu Mahasantri di Ma’had al-Jami’ah IAIN Kediri”. Dalam *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir (Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidik misi*, ed. Siti NurHalimah (Sleman : Deepublish. 2020J) hlm. 15

³ Sugihartati, R. *Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer*. (Jakarta: Kencana. 2014)

⁴ Kemp, S. (2018). Digital in 2018: World’s internet users pass the 4 billion mark. <<https://wearesocial.com/blog/2018/01/global-digitalreport-2018>>

⁵ Rauf Nuryama, Jumlah Pengguna Media Sosial di Indonesia pada Tahun 2022, <https://www.tinewss.com/indonesia-news/pr-1853617810/jumlah-penggunaan-media-sosial-di-indonesia-pada-tahun-2022>, diakses pada 5 Mei 2022 pukul 11.43

Diragkum dalam hootsuite (we are social) : Indonesian Digital Report 2022⁶
 Total Populasi jumlah penduduk 7,91 milyar, Pengguna Mobile Unik: 8,28 milyar atau 66,6%, Pengguna Internet: 4,95 milyar (59,5%), Pengguna Media Sosial Aktif: 4,62 milyar (53,6%). Dengan pengguna di Indonesia dari Total Populasi (jumlah penduduk): 277,7 juta terdapat, Pengguna Mobile Unik: 370,1 juta (125,6% dari jumlah populasi di Indonesia), Pengguna Internet: 204,7 juta (73,7%). Pengguna Media Sosial Aktif: 191,1 juta (61,8%) Penggunaan. Penggunaan rata-rata setiap haridibagi dalam; waktu penggunaan internet melalui perangkat apa pun: 8 jam, 36 menit. Rata-rata setiap hari waktu melihat televisi (broadcast, streaming dan video tentang permintaan): 2 jam, 50 menit. Rata-rata setiap hari waktu menggunakan media sosial melalui perangkat apa pun: 3 jam, 17 menit. Rata-rata setiap hari waktu menghabiskan mendapatkan musik: 1 jam, 30 menit. Rata-rata setiap hari waktu bermain game: 1 jam, 19 menit. Beberapa platform yang paling sering digunakan adalah sebagai berikut, Aplikasi yang paling banyak digunakan WhatsApp dengan 88,7%, Instagram dengan 84,8%, Facebook sebanyak 81,3% dan disusul oleh TikTok 63,1%

Media sosial menjadi sarana penyambung dengan dunia luar, pemberi informasi, tempat bertemu teman baru, sampai menjadi tempat mencari uang dengan kepopuleran. Banyak macam media sosial yang kini dapat digunakan dalam keseharian, seperti facebook, Instagram, Twitter, Tiktok, Line, WhatsApp dan yang lainnya.⁷ Terlebih setelah datangnya pandemi yang menyerang seluruh belahan dunia sehingga orang-orang hanya berkegiatan di rumah. Baik belajar, bekerja, mencari hiburan, atau sekedar menghabiskan waktu banyak orang menggunakan media sosial. Indonesia mendudukkan peringkat ke-6 terbesar di antara sekitar 3,6 miliar jumlah pengakses internet dunia. Menjadi aplikasi yang digemari mulai dari masa pandemi, TikTok

⁶ Andi Dwi Riyanto, Diragkum dalam hootsuite (we are social) : Indonesian Digital Report 2021 <https://andu.link/hootsiute-we-re-social-indonesian-digital-report-2021/>, diakses pada 14 Juli 2022 20.22

⁷ Fitriyai. "Persepsi Mahasiswa IAIN Kendari terhadap Aplikasi TikTok di Media Sosial". Dalam *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir (Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi)* , ed. Siti NurHalimah (Sleman : Deepublish, 2020), hlm. 35

adalah salah satu aplikasi yang banyak diunduh sebagai hiburan pada triwulan pertama 2020, tercatat rekor TikTok sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni dengan 315 juta instalasi skala global di telepon seluler. Media sosial yang berbasis audio visual ini di dalamnya terdapat banyak efek/filter guna membuat video yang menarik. Dinaungi oleh ByteDance, TikTok diluncurkan pertama kali pada tahun 2016 dan pada tahun 2018 diambil alih dari Musical.ly, oleh Musical.ly dilebur dengan aplikasi lain untuk menghasilkan TikTok. Sasaran utamanya adalah generasi milenial yang kini melibatkan semua kegiatan menggunakan Handphone.⁸ Jumlah pengguna di Tiongkok tercatat sebanyak 300 juta yang aktif, jauh lebih banyak dari pengguna YouTube.

Dirangkum oleh Ginee.com,⁹ Penggunaan TikTok tahun 2021 memiliki kebiasaan yang terdiri dari 95% menonton video dengan 5% lainnya hanya menyukai, mengomentari, menyebarkan dan membuat video. Demografi 10 Daerah pengguna terbanyak berada di daerah Jakarta dengan prosentase sebanyak 22%, disusul oleh Jawa Timur sebanyak 18%, Jawa Barat 13%, Sumatra Utara 8%, Jawa Tengah 7%, Sulawesi Selatan 6%, Sumatra Selatan 3%, Yogyakarta, Jambi, dan Kalimantan Selatan dengan 2%. Selebihnya berada di bawah 2%. Dilihat dari Rentang usia pengguna TikTok didominasi oleh usia produktif yaitu dari usia 18-24 tahun sebanyak 40% dan 25-33 tahun sebanyak 37%, disusul usia 13-17 tahun sebanyak 13%, 34-44 sebanyak 8% dan 45 tahun keatas dengan prosentase sebesar 3%.

Jenis Kelamin pengguna didominasi oleh Perempuan sebanyak 68% dan Laki-laki sebanyak 32%. Bahkan dari sisi pekerjaan, bukan hanya pengangguran yang menggunakan, tetapi didominasi oleh Status Pekerjaan pengguna TikTok Pekerja Tetap dengan prosentase sebesar 35,7%, Freelance 21,1%, Pelajar/Mahasiswa 19%, Part time 12,3%, Pengangguran 6,2%, Orang Tua/Ibu Rumah Tangga 3,7% dan lainnya 2,1%. Sejalan dengan apa yang

⁸ Dwi Anggi Novianti, dkk, *Covid-19 Catatan Linimasa pada Analisis Muda*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2020), hlm. 121-122.

⁹ Anonim, "Pengguna TikTok Indonesia Gempar, Potensi Cuan Menggeleгар", <https://ginee.com/id/insights/pengguna-tiktok/>, diakses pada 16 April 2022 pukul 11.24 WIB

dikatakan para ahli bahwa masyarakat informasi ditandai dengan intensitas yang tinggi atas pertukaran dan penggunaan teknologi komunikasi. Tingginya penggunaan aplikasi TikTok menandakan bahwa masyarakat melek akan informasi dan mengetahui dimana mereka tidak akan tertinggal informasi.¹⁰

Penggunaan yang mudah dan memiliki hasil video yang menarik, serta cara kerja yang efisien yaitu semakin banyak yang menonton video dan semakin banyak *followers* serta *like*, maka akan semakin terkenal sebuah akun penggunaannya, biasanya akun tersebut akan disebut dengan Kreator TikTok atau seleb TikTok. Salah satu manfaat yang disebutkan di atas adalah menjadi tempat mencari uang dengan kepopuleran akan dimulai disini. Menjadi *Influencer* TikTok atau seleb TikTok, biasanya mereka akan mendapatkan tawaran untuk mengiklankan produk/jasa atau yang biasa disebut dengan *endorsmen* tentunya dengan bayaran yang cukup menjanjikan. Belum lagi ketika melakukan siaran langsung dan mendapatkan hadiah yang dapat diubah menjadi uang elektronik. Terlebih bila beruntung maka akan terkenal sampai masuk televisi. Maka keuntungan yang dihasilkan lebih banyak karena biasanya akan semakin terkenal dan sering mendapatkan tawaran untuk datang ke acara televisi maupun radio.

Upaya dalam meningkatkan *followers* dan *like* juga memiliki banyak cara, mulai dari membuat video tutorial, resep masakan, wisata kuliner, tempat-tempat wisata, tips dan trik belajar, kegiatan sehari-hari, atau hanya sekedar menari dengan lagu yang sedang banyak digandrungi. Namun tidak sedikit dari pengguna TikTok yang mencari *followers* dengan mengumbar aurat, menari dengan gerakan erotis, pakaian terbuka, menceritakan aib diri sendiri dan keluarga dengan beralasan demi kesenangan semata atau “bentuk pengajaran sosial”. Hal ini dapat disebut dengan istilah *Ben Agger* yaitu ketika di masyarakat mengutamakan kesenangan dengan menormalkan norma-norma dan tatanan hidup yang berlaku dengan alasan menghilangkan kejenuhan

¹⁰ Straubhaar, Joseph dan La Rose, *Media Now: Communication Media in the Information Age*. (Australia, Wadsworth 2002)

dalam hidup.¹¹ Padahal sebagai manusia, kita diberi fitrah iman yang salah satunya adalah sifat Al-Haya (Malu) agar terhindar dari hal-hal hina yang dibenci Allah. Mulai dari hal yang sangat sederhana seperti merasa malu saat diperhatikan berlebihan, berlebih-lebihan dalam berperilaku dan menggunakan pakaian yang terbuka. Malu merupakan salah satu bentuk emosi manusia. Malu memiliki beragam arti, salah satunya yaitu sebuah emosi, pengertian, pernyataan, atau kondisi yang dialami manusia akibat sebuah tindakan yang dilakukan sebelumnya, dan kemudian ingin ditutupinya, ingin menyembunyikan diri dari orang lain karena perasaan tidak nyaman jika perbuatannya diketahui orang lain. Terkadang malu juga digunakan untuk menyebut kata naif. Naif sendiri memiliki makna yang cukup baik yaitu sederhana, sangat bersahaja, tidak banyak tingkah laku, lugu, dan agak bodoh.¹² Penelitian Dila Mayang Sari menunjukan bahwa penggunaan aplikasi TikTok yang intens mengakibatkan hilangnya rasa malu pada mahasiswa UIN Shultan Thaha Jambi.¹³ Banyak orang yang mengikuti tren demi terkenal dengan kurang memperhatikan apa yang seharusnya diutamakan. Seperti menutup aurat, tidak bertabaruj, bersikap rendah hati dan tidak menghambur-hamburkan harta. Tidak sedikit yang menjadikan TikTok sebagai ajang mempertontonkan diri, mempertontonkan aurat, bertabaruj bahkan tidak sedikit yang mempertontonkan bentuk tubuh. Mengunggahnya ke media sosial memberikan kesempatan bagi lawan jenis untuk memperhatikan lebih. Sebaiknya seorang perempuan memperhatikan bagaimana berpakaian dan apa yang dilakukan. Hal ini perlu diperhatikan, terkhusus rasa malu bagi remaja perempuan yang ditakutkan akan menjadi suatu kebiasaan jika rasa malu dalam keseharian dihilangkan, dan membentuk karakter yang kurang

¹¹ Mahyuddin, *Masyarakat dan Gejala Problematika Sosial: Persilangan Dinamika Politik, Budaya, Agama dan Teknologi*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), hlm. 172.

¹² Dendy Sugono dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 163.

¹³ Dila Mayang Sari, *Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Ajang Eksistensi diri (Fenomenologi Penggunaan TikTok pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Jambi*, (Jambi:UIN Shultan Thaha Jambi, 2020), hlm.69

mencintai diri sendiri, sebagaimana menerepkan rasa malu sebagai bentuk menjaga diri baik di media sosial ataupun di dunia nyata..

Manusia adalah makhluk Tuhan yang memiliki gelar Khalifah, Pendapat Imanuel Kant bahwa menjadi manusia perlu dididik dan mendidik diri.¹⁴ Salah satu cara mendidik diri adalah dengan mampu mengolah sifat Al-Haya yang sudah diberikan oleh Allah kepada kita. Al-Haya memberikan batasan agar kita tetap berada dalam keimanan, ketika kehilangan Al-Haya maka kita kehilangan iman. Sebagai salah satu cabang dari iman, Al-Haya jelas harus dihadirkan dalam setiap tindak-tanduk kita dalam kehidupan. Sifat Al-Haya harus ditanamkan dan dipupuk sedari dini. Diperlukan pengawasan di fase remaja agar tidak hilang tanpa membatasi kebebasan dalam berekspresi. Di masa remaja, memiliki kebebasan mengekspresikan diri dengan tetap mengikuti norma dan aturan sangat diperlukan, agar tidak menjauh dan asing dari Tuhan. Berdasarkan tahapan perkembangan psikososial Erikson, remaja mengalami keingintahuan yang tinggi dan selalu mencoba berbagai hal baru dan langsung menerima berbagai informasi yang didapat tanpa mengetahui kemungkinan-kemungkinan yang akan ditimbulkan. Terlebih kaum remaja perempuan yang sangat rentan menjadi korban kejahatan baik secara langsung maupun di media sosial saat ini, jelas memerlukan wadah guna menampung pemikiran dan bersosialisasi dengan tetap dalam pantauan. IPPNU atau Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama adalah salah satu wadah yang banyak ditemukan, baik di Madrasah, Desa, Kecamatan, bahkan kini memasuki jenjang Perguruan tinggi. Didirikan pada tahun 1955, IPPNU mewadahi remaja putri agar tetap dalam pantauan namun masih bisa berkarya dan mengembangkan diri. Hal ini menghasilkan pendapat di masyarakat, anggota IPPNU dianggap lebih mumpuni dalam hal keagamaan dari pada mereka yang tidak mengikuti. Dianggap lebih memahami agama dan lebih bertanggung jawab terhadap keimanan serta lebih terpantau. Beberapa Penelitian sebelumnya seperti milik Riska Marini dari UIN Raden Intan

¹⁴ T. Saiful Akbar, "Manusia dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun dan John Dewey", Jurnal Ilmiah *DIDAKTIKA* Februari 2015 Vol XV No 2, hlm. 223.

Lampung menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi TikTok mempengaruhi prestasi belajar bagi siswa SMPN 1 Gunung Sugih secara signifikan. Penelitian lain milik Alfiana Yuniar Rahmawati dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara penggunaan aplikasi TikTok dengan perilaku rasisme remaja muslim komunitas Muser Jogja Squad. Ada juga Jurnal yang ditulis oleh Sandi Marga Pratama dan Muchlis yang berjudul *Pengaruh Aplikasi TikTok Terhadap*

Ekspresi Komunikasi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2020 memberikan hasil bahwa aplikasi TikTok memberikan pengaruh negative dan positif terhadap ekspresi komunikasi mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2020, pengaruh positif menyatakan bahwa membantu mahasiswa dalam mengekspresikan diri terkhusus dengan mengguna video pendek, sedangkan dari sisi negatif yaitu membuat mahasiswa terlalu banyak menghabiskan waktu untuk menggunakan aplikasi TikTok.

Karna dasar-dasar di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Hubungan Penggunaan Aplikasi TikTok dengan Pengamalan sifat Al-Haya bagi IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.*”

B. Definisi Oprasional

1. Aplikasi TikTok

TikTok merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh ByteDance, perusahaan ini pada tahun 2018 mengambil alih dari Musical.ly dan meleburkan dengan aplikasi lain untuk menghasilakn TikTok. Sebagai salah satu aplikasi yang banyak didownload untuk hiburan, selama triwulan pertama 2020, TikTok mencatat rekor sebagai aplikasi terbanyak yang diunduh di telepon seluler, yakni 315 juta instalasi skala global.¹⁵ TikTok memberikan efek yang unik guna membuat video pendek yang menarik dengan mudah, sehingga aplikasi yang merupakan keluaran dari

¹⁵Dwi Anggi Novianti, Dkk, *Covid-19* hlm. 121-122

perusahaan Tiongkok berbasis audio visual ini digemari oleh banyak kalangan.

2. Sifat Al-Haya

Malu dalam bahasa Arab disebut Al-Haya' atau secara etimologi adalah masdar dari *hayiya-yahya-hayah* yang berarti hidup. Orang tangguh dalam hidupnya tangguh dipastikan memiliki sifat malu disebabkan kemampuan dirinya dalam mengetahui hal-hal yang buruk.¹⁶ Malu memberikan batasan yang jelas agar kita berbuat baik dan tidak melanggar peraturan, karna itulah malu diartikan merasa sangat tak senang, rendah, hina, dan sebagainya, dikarenakan berbuat sesuatu yang kurang baik; bercacat, merasa berkekurangan dan sebagainya; segan merasa, takut-takut¹⁷. Malu merupakan salah satu cabang iman, sabda Rasulullah :

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ؛ الإيمان بضع وسبعون، أو بضع زيتون شعبية، فأفضلها قول ؛ لا إله إلا الله ولدناها إمطة الأذى عن الطريق، والحياء شعبة من الإيمان

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu , ia berkata, “Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, ‘Iman itu ada tujuh puluh cabang lebih, atau enam puluh cabang lebih. Yang paling utama yaitu perkataan Lâ ilâha illallâh, dan yang paling ringan yaitu menyingkirkan gangguan dari jalan.Dan malu itu termasuk bagian dari iman.’¹⁸

Adapun beberapa karakteristik malu,

“Bukan sekedar itu akan tetapi barangsiapa yang malu dari Allah dengan sesungguhnya, hendaknya menjaga kepalanya dan apa yang ada di dalamnya, hendaknya ia menjaga perut dan apa yang ada di dalamnya, hendaknya ia mengingat mati dan hari kehancuran. Dan barangsiapa menginginkan akhirat ia akan meninggalkan hiasan dunia . Barangsiapa yang mengerjakan itu semua berarti ia telah merasa malu kepada Allah dengan sesungguhnya” (Musnad Ahmad)

¹⁶ An-Nawawi, Abu Zakarya Yahya Ibn Syaraf, *al-Minhaj Syarh Sahih Muslim Ibn al-Hajjaj*, (Beirut:Dar al-Ma’rifah, 1994) hlm. 112

¹⁷Dessy Anwar. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: AMELIA, 2003), hlm. 273.

¹⁸ al-'Asqalani, Ibn Hajar. *Fath al-Bari Bisyarhi al-Bukhari*, Juz I (Mesir: Mustafa al-Babi, 1959), hlm. 57-58..

Dari hadis tersebut, dapat diambil empat karakteristik malu. Sifat taat menjaga kepala dan sekitarnya, Menjaga perut dan seisinya. Mengingat mati dan Hari kehancuran, Menjadikan akhirat sebagai tujuan akhir. Sifat malu yang merupakan cabang dari Iman agar manusia menahan diri dari hal-hal mudharat dan tetap dalam iman dengan menjaga pikiran, perbuatan, dan keimanan.

3. IPPNU

Organisasi di bawah otonomi Nahdlatul Ulama yang berdiri pada tanggal 2 Maret 1995 M. Kepanjangan dari IPPNU adalah Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama organisasi yang mewadahi remaja dalam mengembangkan potensi diri generasi NU dalam lingkup santri, pelajar, dan mahasiswa agar mampu berkembang secara optimal. Dengan berbasis ada nilai keterpelajaran, kekeluargaan, kemasyarakatan dan keagamaan yang bersifat nirlaba. Tersebar diberbagai daerah hingga ke pelosok, Desa, Kecamatan, Kabupaten, Sekolah, Perguruan tinggi dan Pondok-pondok.

IPPNU Desa Karangtengah adalah responden yang merupakan anggota IPPNU di Desa Karangtengah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara penggunaan aplikasi TikTok dengan Pengamalan Sifat Al-Haya bagi Remaja IPPNU Desa Karangtengah?

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Berdasar dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan aplikasi TikTok dengan Pengamalan Sifat Al-Haya bagi Remaja IPPNU Desa Karangtengah.

2. Kegunaan

a. Manfaat Secara Teoritis

Memberikan kontribusi kepada dunia pendidikan mengenai informasi bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi TikTok dengan Pengamalan Sifat Al-Haya bagi Remaja IPPNU Desa Karangtengah.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Manfaat bagi Siswa

Agar siswa mampu mengontrol bagaimana bermedia sosial guna mampu bersosialisasi di dunia maya tanpa menjatuhkan keimanan melalui sifat Al-Haya.

2) Manfaat bagi Guru

Meningkatkan kepekaan terhadap siswa dan memberikan pengajaran bagaimana bermedia sosial dengan bijak kepada siswa serta memberikan arahan kepada siswa dalam berperilaku.

3) Manfaat bagi Pembaca

Memberikan edukasi dan informasi bagaimana etika bermedia sosial dan mengetahui apa akibat bila kecanduan dalam bermedia sosial khususnya TikTok.

4) Manfaat bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti sebagai calon pendidik dan generasi penerus bangsa mampu menempatkan diri dengan baik terhadap teknologi dan mencontohkan bagaimana etika bermedia sosial dengan bijak.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan adalah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika penulisan merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antar bagian-bagian dalam penulisan. Untuk memberikan pedoman dan garis batas pembahasan penelitian, maka dalam pembahasan akan berisi beberapa hal berikut :

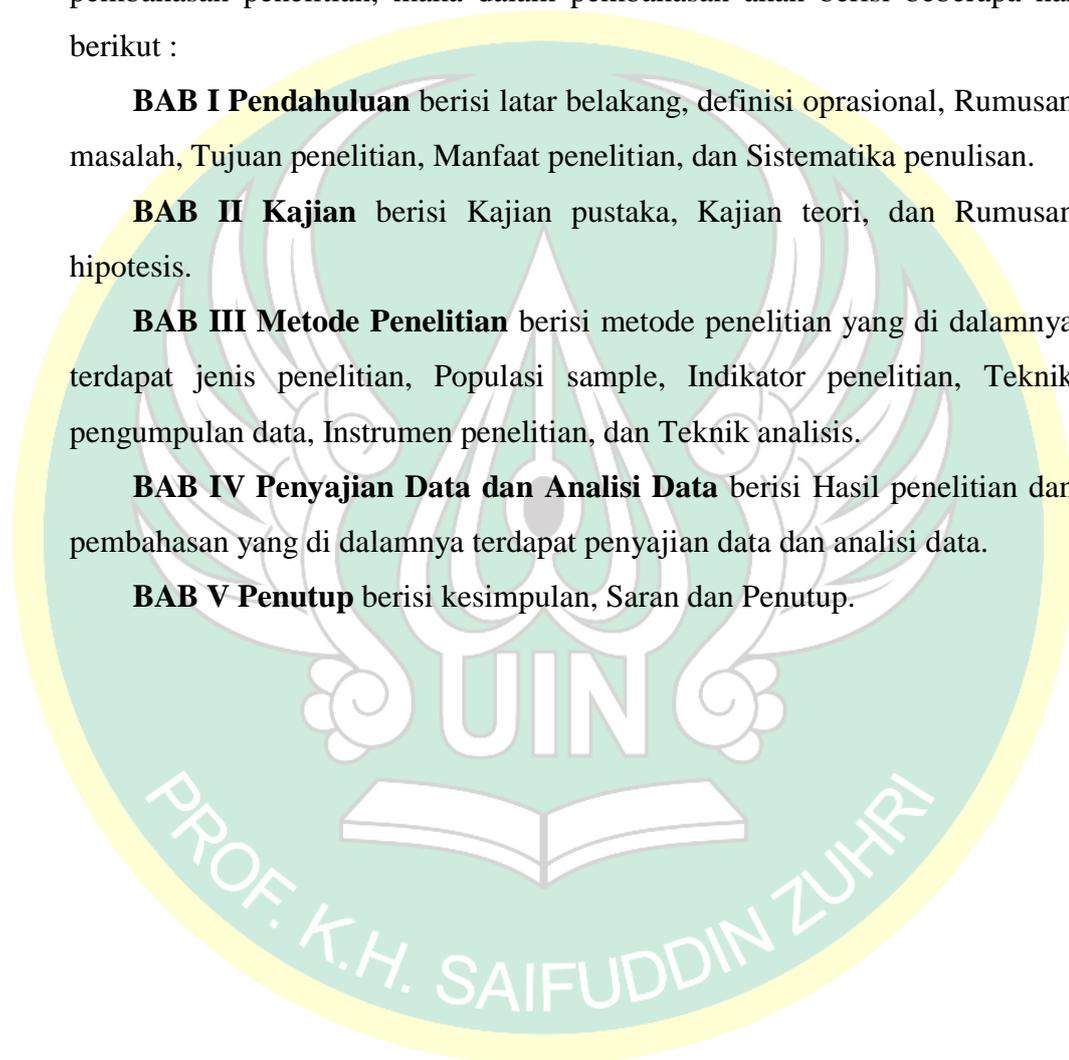
BAB I Pendahuluan berisi latar belakang, definisi operasional, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB II Kajian berisi Kajian pustaka, Kajian teori, dan Rumusan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian berisi metode penelitian yang di dalamnya terdapat jenis penelitian, Populasi sample, Indikator penelitian, Teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian, dan Teknik analisis.

BAB IV Penyajian Data dan Analisa Data berisi Hasil penelitian dan pembahasan yang di dalamnya terdapat penyajian data dan analisa data.

BAB V Penutup berisi kesimpulan, Saran dan Penutup.



BAB II MEDIA SOSIAL DAN SIFAT AL-HAYA

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial menjadi hal yang kini digunakan sebagai kebutuhan dalam sehari-hari. Dengan adanya media sosial, selain mempermudah masyarakat untuk terhubung, media sosial juga dijadikan tempat untuk mencurahkan isi hati dan mengekspresikan diri, penggunaan media sosial yang diakses secara berkala ada kalanya mempengaruhi perilaku orang-orang didalamnya. Media sosial adalah tempat bersosialisasi penggunaannya tanpa terhalang waktu, jarak dan tempat. Menurut Boyd media sosial sebagai media yang memungkinkan perseorangan maupun kelompok untuk berkomunikasi, berkumpul, berbagi, dan saling bekerjasama.¹⁹ Van Dijk berpendapat bahwa media sosial merupakan *platform* media yang difokuskan pada eksistensi pengguna yang dengan memberikan fasilitas pada penggunaannya.²⁰ Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator yang memberikan kesempatan antar pengguna untuk terikat secara sosial. Meike dan Young mengartikan kata media sosial sebagai tempat antara komunikasi individu untuk saling berbagi kepada siapa saja tanpa ada pengecualian.²¹

Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana diinstansi media massa.²² Sedangkan menurut Mark Hopkins media sosial adalah sebutan yang tidak hanya mencakup platform untuk media baru, tetapi juga mencakup penyertaan sistem seperti fsebook, friendfeed fsn lsinnys, ysng umumns dianggap sebagai jejaring sosial. Maknanya merupakan bahwa platform media yang berbeda memiliki komunikasi

¹⁹ Boyd dalam Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset...* hlm. 2

²⁰ Van Dijk dalam Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group: 2014) hlm. 2

²¹ Meike dan Young dalam Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset...* hlm. 2

²² Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group : 2014)

publik dan merupakan media komponen sosial. Media sosial juga mencakup informasi yang ada dalam bentuk gambar, video, teks, dan suara dengan orang lain serta bisnis dan sebaliknya.²³

Media sosial yang menjadi keseharian mulai dari bangun tidur sampai hendak tidur. *Digital Native* Masyarakat digital adalah sebutan bagi orang yang hampir 24 jam menggunakan internet sebagai bagian dalam menjalankan kesehariannya. Helsper & Enyon mengatakan bahwa digital native adalah generasi muda yang lahir saat internet telah menjadi bagian hidup mereka.²⁴

2. Bentuk-bentuk Media Sosial

Media sosial memiliki banyak macam dan jenisnya, tergantung apa apa bentuk dan kegunaan media sosial tersebut, beberapa media sosial sesuai dengan penggunaannya :

- a. Media Sosial berkomunikasi , media sosial yang banyak digunakan sebagai media komunikasi utama ada beberapa contohnya, seperti WhatsApp, Telegrap, Hangout, KakaoTalk, Line, dll.
- b. Media Sosial yang banya digunakan untuk bersosialisasi dan menemunka teman baru dari banyak kalangan dan tempat, seperti Instagram, Facebook, Twitter, OmeTv, TikTok, Bubble, Tinder, dll
- c. Media Sosial yang digunakan untuk belajar atau tempat mencari informasi contohnya, YouTube, Halodok, LinkIn, Cari Lowongan, dll.
- d. Media Sosial yang digunakan untuk berbisnis dan berjulan online, ada Shopee, Tokopedia, Bli-bli, akulaku, buka lapak, dll.

Menurut Nasullah setidaknya ada enam kategori besar untuk melihat pembagian media sosial, yakni:

- a. Media Jejaring Sosial,

Media jejaring sosial merupakan media yang paling populer. Media ini merupakan sarana yang bias digunakan pengguna unutm melakukan

²³ Rian Wiguna, *Pengertian Media Sosial menurut Para Ahli*, diakses pada 26 Juli 2022 pukul 10.20

²⁴ Helsper, E., Enyon, R. Digital natives: Where is the evidence? (British Educational Research Journal 2009) 118. http://eprints.lse.ac.uk/27739/1/Digital_natives_%28LSE%29.pdf

hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia virtual. Dalam situs jejaring sosial setiap penggunanya membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah diketahuinya dan kemungkinan saling bertemu di dunia nyata (*offline*) maupu membentuk jaringan pertemanan baru. Contoh jejaring sosial yang banyak digunakan adalah facebook dan LinkedIn.

b. Jurnal *online*

Jurnal *Online* atau Blog adalah media sosial yang memberikan kesempatan penggunanya untuk berbagi aktifitas keseharian baik tautan web lain, informasi dan sebagainya. terdapat dua kategori yaitu *personal homepage*, yaitu biasanya dimiliki oleh perorangan seperti .com atau.net dan yang kedua merupakan fasilitator penyedia halaman weblog gratis, seperti wordpress atau blogspot.

c. Jurnal *online* sederhana,

Mirip jurnal *online* (blog), *microblogging* adalah jenis media sosial yang memberikan fasilitas penggunanya untuk dapat menulis dan membagikan aktifitas serta atau pendapatnya. Contoh : Twitter.

d. Media berbagi

Situs berbagi media merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen (file), video, audio, gambar, dan sebagainya. Seperti Youtube, Flickr, snapfish, Photo-bucket, atau TikTok.

e. Penanda sosial

Penanda sosial merupakan media sosial yang bekerja mengelola berita tertentu secara *online*. CNN Indonesia.com, Lintas Media, dll. Media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunanya.²⁵

²⁵ Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Hlm. 6

Media sosial yang tidak hanya satu macam, memberikan kesempatan penggunanya untuk menggunakan media sosial lebih lama, *One cannot talk about technology communication without mentioning social media. Social media is an internet service which enables people to interact freely, share and discuss information about their lives.*²⁶ Media sosial yang digunakan untuk berinteraksi, berbagi dan mempertimbangkan suatu hal dalam kehidupan penggunanya secara gratis dan bebas, contohnya ketika seseorang ingin memasak kue, maka dengan mudah orang tersebut akan mencarinya resepnya di Google atau menonton cara pembuatannya di YouTube, dapat disesuaikan dengan preferensi penggunanya, kue lapis, brownis, atau kue kering. Bimbingan belajar, cara menanam bunga, berjualan dan mendapatkan tuntunan berolah raga dapat ditemui di media sosial.

YouTube yang menjadi media sosial pilihan Pengguna untuk menonton film, acara TV yang terlewat, video, dan vlog, Instagram menyediakan posting edit foto snapgram yang membuat Pengguna dapat berlama-lama menikmati fitur fasilitas yang disediakan oleh Instagram. Whatsapp dipilih Penggunas sebagai media sosial yang paling mudah digunakan karena dapat langsung terhubung hanya dengan menggunakan nomor telepon di aplikasi Whatsapp. Dan TikTok yang dipilih sebagai media sosial yang memberikan hiburan dan tutorial serta banyak video yang dapat disesuaikan dengan keinginan penggunanya. Begitu banyak hal yang dapat dilakukan di media sosial, dan begitu berpengaruhnya media sosial masa kini dalam kehidupan masyarakat.²⁷

²⁶ Amofah-Serwaa, N., & Dadzie, P. S. Social media use and its implication on child behaviour: A study of a basic school in Ghana. *International Journal of Social Media and Interactive Learning Environments* (Ghana \ : 2015) 3(1), 49-62.

²⁷ Lucy Pujasari Supratman, *Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native*, Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 15 No. 1 (Bandung :Universitas Telkom Bandung : 2018) hlm. 51

3. Manfaat Media Sosial

Banyak manfaat yang didapat dari media sosial, baik untuk individu, kelompok, suatu usaha/bisnis, maupun hiburan, pendidikan dan masih banyak lagi.

a. Media Sosial sebagai media publikasi/jurnalisme

Banyak informasi yang dapat kita peroleh melalui media sosial, seperti informasi politik, beasiswa, info seputar agama, motivasi, lowongan kerja, maupun hal-hal yang sedang tren dan dibicarakan oleh banyak orang. Dunia jurnalisme tidak bisa dipisahkan dari peranan media sosial. Mulai dari media massa konvensional seperti surat kabar, majalah, tabloid hingga media massa kontemporer seperti *e-paper*, dan jejaring sosial⁶³. Jurnalisme membutuhkan media untuk menjadi wadah penyebarluasan informasi yang terdapat dalam berita. Dalam perkembangannya kini, media massa hadir dengan ragamnya yang semakin bervariasi. Kehadiran internet semakin menguatkan pendapat bahwa media (media *on-line*) dapat memberikan manfaat yang besar dalam kehidupan manusia, termasuk dunia jurnalisme.²⁸

b. Media Sosial sebagai media marketing/promosi

Media sosial dapat digunakan sebagai media mempromosikan barang/jasa secara mudah dan murah, dengan memanfaatkan media sosial, sebuah produk/jasa dapat lebih mudah dikenal oleh konsumen, hal ini dikarenakan pada saat ini pengguna media sosial semakin banyak dan penggunaanya juga tidak terbatas oleh usia, wilayah, waktu dan lainnya. Kehadiran media sosial memberikan alternatif pilihan bagaimana praktik pemasaran pada era digital ini bisa berubah dari iklan berbayar menjadi iklan berdasarkan pengguna (*user experience*) yang cenderung berbiaya kecil dan terkadang tanpa biasa sama sekali.

²⁸ Nasrullah, R. Teori dan Riset Cybermedia. Jakarta. Prenada Media. 2014(b)

c. Media Sosial sebagai *Public Relations* (Hubungan Masyarakat)

Public Relations atau hubungan masyarakat bukan pada pencitraan semata, melainkan juga adanya komunikasi timbal balik dan saling pengertian antara perusahaan dan publik. *Public Relations* dengan cara menggunakan media sosial memang bisa saja mendapatkan *feedback* secara langsung dari para konsumen dengan adanya media sosial seperti jejaring *facebook*, dan *twitter*, pihak – pihak yang berkaitan dengan *public relations* akan merasakan manfaat penting. Keberagaman publik memerlukan konten atau program *public relations* yang juga berbeda-beda. Bayangkan, sebelum ada era internet, para praktisi harus melayangkan publikasi semacam brosur, selebaran kepada publik mereka dengan surat berlangganan yang harus dikirim satu demi satu ke alamat rumah, dikerjakan secara berkala, dan jarang melibatkan biaya.

d. Media sosial sebagai tempat bersosialisasi

Media sosial atau jejaring sosial, semua orang bisa melakukan komunikasi secara *online*, seperti chatting, pemberitahuan kabar, dan undangan. Media sosial juga sebagai tempat untuk mengenal orang baru dan membuat sebuah komunitas tertentu, sehingga kita bisa mengenal banyak orang di berbagai daerah tanpa harus bertemu, juga membuat sebuah komunitas dengan ide atau hoby yang sama.²⁹ Bahkan bagi mereka yang sudah terbiasa, komunikasi dalam media sosial lebih efektif dari pada melalui *call* atau sms *mobile*.

e. Media sosial sebagai Media Pembelajaran

Media sosial yang semakin berkembang menjadikan banyak hal lebih mudah, pembelajaran yang awalnya harus berada di sekolah dengan media yang itu-itu saja, kini dapat berkembang dengan adanya media sosial, banyak hal yang dapat ditemukan di media sosial untuk menambah pengetahuan dan membantu proses pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran berperan

²⁹ Nasrullah, Rulli. Dunia Cyber .Bandung.Rosdakarya.2016.Hal 17

sebagai penghubung dalam pelaksanaan transfer ilmu pengetahuan tanpa sama sekali menghilangkan model awal pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di dalam kelas, seperti pembelajaran jarak jauh dapat menggunakan *Google Meet*, *Zoom*, atau *Skype*. Dengan Tugas yang dapat dibagi dan dikumpulkan melalui *google classroom* atau *Google Form*. kecakapan serta potensi alami yang dimiliki. Pengembangan kreativitas serta kemandirian peserta didik juga terbuka sangat lebar dengan menjadikan internet sebagai sebuah sistem pembelajaran baru. Pemanfaatan internet sebagai sebuah sistem pembelajaran cukup bermanfaat untuk mengurangi jarak antara guru dan siswa.

4. Pengaruh Media Sosial

Dibalik banyak manfaat dari suatu hal pasti memiliki kekurangan dan pengaruhnya, beberapa pengaruh dari media sosial adalah :

- a. Kecanduan media sosial, Menghabiskan waktu hariannya untuk bersosial media, hingga seringkali mengabaikan orang, pendidikan, dan tugas-tugas yang seharusnya dikerjakannya.
- b. Menimbulkan kecemburuan sosial. ketika seseorang berbagi tentang hal-hal yang tidak dimiliki, maka akan menghadirkan sikap iri dan cemburu.
- c. Konsumtif, misalnya menjadi tertarik dengan berbagai iklan dan melakukan pembelian tanpa berpikir panjang dan menghamburkan uang.
- d. Menjadi Pribadi yang antisosial, karna terdampak media sosial menghabiskan waktu sendiri untuk menggunakan media sosial, membuat sebagian orang merasa tidak membutuhkan teman dan kurang bersosialisai di Masyarakat secara nyata.
- e. Menghadirkan sifat malas dan ingin serba instan, dengan adaya medias sosial meningkatkan jiwa malas gerak atau mager, ingin makan, pesan gofood, ingin berbelanja, pesan online, mengerjakan

tugas menggunakan google, diminta merangkum menggunakan google voice. Dll

- f. Mudahnya terpengaruh hal buruk dari informasi yang dimuat akun – akun yang tanpa diketahui kebenarannya.
- g. Hilangnya privasi. Karena terlalu banyak membagikan hal-hal bahkan bersifat pribadi dalam jejaring sosial

5. Aplikasi TikTok

Media sosial yang kini banyak digandrungi banyak orang, dianggap sebagai media yang mampu melepas waktu luang terkhusus setelah menjangkitnya wabah Covid-19. Aplikasi ini meningkat penggunaannya secara drastic, yaitu aplikasi TikTok, TikTok atau dalam bahasa China disebut *Douyin* merupakan aplikasi berbasis audiovisual yang penggunaannya dapat mengunggah video berdurasi singkat dan dapat dikreasikan dengan berbagai filter serta efek yang sudah disediakan.³⁰ Perusahaan analitik data seluler app Annie merilis perkiraan terkait pencapaian aplikasi di tahun 2022, TikTok menjadi salah satu aplikasi yang diperkirakan akan melampaui 1,5 miliar pengguna aktif. Pada tahun 2021 pengguna TikTok sebanyak 1 miliar dihitung perbulan juli 2021. App Annie juga memperkirakan bahwa TikTok akan melampaui 3 miliar unduhan global dan 3 miliar dolar Amerika dalam pengeluaran konsumen global di IOS dan Google Play berkat *live streaming* yang mempromosikan pembelian dalam aplikasi TikTok.³¹ Di Indonesia sendiri aplikasi TikTok menjadi aplikasi ke-4 yang paling banyak digunakan.dengan pengguna 92,07 juta pada tahun 2022 dimulai dari usia 18 tahun, belum dengan pengguna dibawah 18 tahun, dengan Youtube,

³⁰ Fitriyani. “Persepsi Mahasiswa IAIN Kendari ...” hlm. 34

³¹ Intan Rakhmayanti Dewi, “melesat, pengguna Aktif TikTok diprediksi capai 1,5M pada tahun 2022”, <https://tekno.sindonews.com/597149/207/melesat-pengguna-Aktif-TikTok-diprediksi-capai-1,5-miliar-pada-tahun-2022-1636690317/>, diakses pada tanggal 16 April 2022 pukul 20.36 WIB.

Facebook dan Instagram sebagai urutan 1, 2 dan 3.³² Banyak yang dapat diketahui melalui video yang ada di TikTok, resep memasak, ulasan barang, pengalaman tentang tempat wisata atau pengalaman pribadi, tips dan trik belajar, keseharian banyak orang, pekerjaan yang bermacam-macam, tips tata busana dan kecantikan, kegiatan orang-orang dalam mengisi waktu luang dan masih banyak lagi. TikTok yang pertama kali dikenalkan pada tahun 2016 oleh Bytedance yang diciptakan oleh Zhang Yiming di China. Dikarenakan menjangkarnya penyakit Corona pada tahun 2019 pengguna aplikasi meningkat drastis.

6. Sejarah Aplikasi TikTok

TikTok pertama kali diperkenalkan pertama kali pada tahun 2016 oleh Bytedance yang diciptakan oleh Zhang Yiming di China. Dikarenakan menjangkarnya penyakit Corona pada tahun 2019, menjadikan aplikasi yang berbasis video ini menjadi aplikasi yang banyak diunduh pada tahun 2019 dengan 315 juta instalasi di telepon seluler.³³ Aplikasi TikTok ini mendapat banyak perhatian setelah adanya Covid-19 yang banyak digunakan sebagai pengisi waktu luang dalam menjalani masa karantina atau lockdown di rumah. Awalnya TikTok mendapatkan protes dan diblok untuk tidak digunakan di Indonesia karena kebanyakan yang ada didalamnya adalah video berjoged dan tidak memberikan edukasi serta karena tidak adanya batasan umur bagi penggunanya, namun setelah perbaikan fitur dan berbagai masalah perizinan, TikTok dapat digunakan kembali dengan minimal umur penggunanya adalah 17 tahun yang banyak digunakan hingga saat ini.

7. Penggunaan Aplikasi TikTok

Penggunaan dalam KBBI diartikan sebagai proses/cara/ perbuatan menggunakan sesuatu.³⁴ Menggunakan aplikasi TikTok adalah sebagai

³²Liberty Jemady, Dicky Prastya, <https://www.suara.com/tekno/2022/02/23/191809/jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022/>, diakses pada tanggal 15 Mei 2022 pukul 10.27 WIB

³³Dwi Anggi Novianti, Dkk, *Covid-19* hlm.121-122

³⁴Badan pengembangan dan pembinaan bahasa, *“Penggunaan”*, <https://kbbi.kemendibud.go.id/entri/penggunaan>, diakses 16 April 2022, 13.08 WIB

proses/aktifitas menonton video, membuat video, berbagi, menyukai dan berbagai kegiatan lainnya sebagai bentuk memanfaatkan media sosial TikTok. Penggunaan aplikasi TikTok sendiri menunjukkan peningkatan setelah merebaknya pandemi Covid-19 di berbagai belahan dunia sebagai bentuk menggunakan waktu luang karna hanya berkegiatan di rumah, dari merebaknya penggunaan TikTok sebagai “alat” menghabiskan waktu luang, banyak bermunculan orang terkenal melalui TikTok dengan berbagai latar belakang dan konten video yang menjadikan orang tersebut terkenal sehingga mendapatkan banyak perhatian. Karna itu, ketika menjadi terkenal melalui TikTok tentu akan mendapat keuntungan dari sisi ekonomi dan ketenaran. Pada tahap ini menunjukan bahwa menjadi terkenal diusia produktif dianggap sangat menguntungkan terlebih dengan perempuan sebagai jenis kelamin yang mendominasi, dimana seharusnya wanita lebih berhati-hati dalam bertindak. Menguntungkan sekaligus merugikan, ketika seseorang terkenal di TikTok maka akan disebut dengan Seleb Tiktok, dengan syarat memiliki minimal 100 ribu pengikut pada akunya.³⁵

Ada beberapa keuntungan yang didapat dari ketenaran di TikTok Mendapat tawaran untuk mengiklankan barang atau jasa akan dibayar, menjadi terkenal dan sampai masuk TV serta mendapat lebih banyak uang. Hal yang menggiurkan, namun tentu mendapat 100 ribu pengikut bukanlah hal yang mudah, harus rajin membuat video yang menarik, atau dengan jalan pintas yang sering kita lihat sekarang adalah dengan mengunggah video yang sebenarnya bukan hal yang seharusnya tidak menjadi konsumsi *public* seperti, membuka aurat dan berjoged dengan gerakan yang tidak senonoh, video mengerjai orang tua, menceritakan hal yang seharusnya dirahasiakan tentang diri sendiri dan keluarga, film dan masih banyak lagi *trend-trend* yang diciptakan oleh pengguna TikTok dengan berbagai tujuan, namun kebanyakan adalah demi kesenangan atau

³⁵ Anonim, “Seleb aplikasi TikTok”, <https://www.tomtekno.com/>, Diakses pada 12 Juni 2021, 20.28 WIB dalam Google Chrom

tidak bermanfaat. Penelitian Dila Mayang Sari menunjukan bahwa penggunaan aplikasi TikTok yang intens mengakibatkan hilangnya rasa malu pada mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi.³⁶

Dalam menggunakan TikTok tentunya memiliki perbedaan penggunaan, penggunaan yang berdampak positif dan penggunaan berdampak negatif.

a. Manfaat Aplikasi TikTok

Setiap hal pasti memiliki keunggulan, berikut merupakan beberapa manfaat dari aplikasi TikTok :

1) Personal Branding

Wadah untuk Penjual / penyedia jasa mendapatkan kesempatan dalam memasarkan barang / jasanya agar lebih dikenal dengan mengurangi biaya promosi karna dengan menggunakan akun TikTok sendiri. Di masa sekarang informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas tersebut pada dasarnya merupakan komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antar pengguna itu sendiri, baik Jasa maupun barang. Sehingga banyak orang yang mencari informasi maupun membuat personal branding di media sosial termasuk TikTok.³⁷

2) Bisnis

Menjadi tempat memasarkan barang/jasa, media berjualan dan menjadi wadah untuk berkomunikasi dengan konsumen agar mampu barang/jasa yang ditawarkan menjadi lebih terkenal dan mudah menjangkau banyak kalangan, terlebih kini terdapat TikTok Shop yang banyak menawarkan gratis ongkir dan potongan harga.

3) Kreatifitas

³⁶ Dila Mayang Sari, *Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Ajang Eksistensi diri (Fenomenologi Penggunaan TikTok pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Jambi*, (Jambi:UIN Shultan Thaha Jambi, 2020), hlm.69

³⁷ Dila Mayang Sari, *Penggunaan Aplikasi*, (Jambi:UIN Shultan Thaha Jambi, 2020), hlm.11

Memberikan keleluasaan kepada pengguna dalam mengkreasikan video yang akan diunggah, baik dari sisi isi video, efek, dan apa yang akan ditampilkan. Contoh kemampuan mengedit video, kemampuan merekam, efek dan filter apa yang akan digunakan serta masih banyak lainnya.

4) Hiburan

Menjadi tempat untuk mencari hiburan dalam menghabiskan waktu luang dengan membuat/menonton video. Terlebih ketika merasa lelah setelah mengerjakan tugas dan stress karena pekerjaan.

5) Kampanye

TikTok dapat digunakan sebagai media dalam melakukan berbagai kampanye dengan membuat video dan diunggah, seperti kampanye menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan di masa pandemik. Seperti kampanye pada jurnal *Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia untuk Pencegahan Covid-19* oleh Togi Prima Hosiholan, Rezki Pratami, dan Umaimah Wahid. Jurnal ini menyatakan bahwa pengaruh aplikasi TikTok terhadap kampanye cuci tangan ini sangat berpengaruh.

6) Media mencari Informasi

TikTok juga dapat digunakan sebagai media untuk mencari informasi, ketika kita mencari rekomendasi baju atau aksesoris kita dapat mencari di TikTok dengan tagar yang sesuai, atau ketika kita menemukan barang namun kita tidak tahu alamatnya kita dapat membuat video. Bahkan sampai dengan video tutorial dari memasak, belajar, dan menggunakan barang dapat ditemukan di TikTok.

Dalam cara penggunaan positif, TikTok digunakan untuk mendapatkan keuntungan, seperti mencari informasi, menjadi akun

berjulan untuk mendapatkan uang, sebagai media berbagi ilmu. Sedangkan penggunaan negatif diantaranya :³⁸

1) Membuang waktu

Membuang waktu ketika yang dilakukan hanya menonton video TikTok, sedangkan sebenarnya terdapat banyak pekerjaan yang harus dilakukan bahkan hingga melalaikan tugas sekolah bagi remaja dalam masa pendidikan.

2) Menyebabkan perbandingan sosial dan ekonomi.

Demi mendapatkan banyak pengikut membuat banyak pengguna memamerkan kekayaan atau kemiskinan demi mendapatkan belas kasih atau menyombongkan kekayaan.

3) Sebagai media penipuan.

Banyak kasus penipuan yang hadir di TikTok dengan mengatasnamakan sumbangsih dan bantuan kepada yang tidak mampu dengan mengganggu video orang yang kurang mampu padahal hanya video yang dicuri dari akun lain.

4) Memberikan tontonan yang kurang mendidik.

Ketika yang menggunakan adalah anak remaja baru atau anak-anak di bawah umur tanpa pengawasan, dimana mereka dalam masa mencari jati diri, ketika yang ditonton adalah hedonisme, pamer kekayaan, hal-hal yang mewajarkan norma dan aturan agama seperti menormalkan pacaran, berjoged tidak senonoh, membuka aurat, dan yang lainnya untuk mencari perhatian. Hal ini akan menghasilkan output yang membuat remaja melakukan serupa atau banyak hal dengan sesuka hati yang sebenarnya tidak sesuai dan tidak seharusnya dilakukan di masa mereka.

Hasil dari penelitian Nora Usrina juga menyatakan bahwa penggunaan TikTok sangat mempengaruhi sikap dan perilaku anak-anak, terutama gaya komunikasi, dimana anak lebih agresif pada yang lebih

³⁸ Angelista Putri Saiman, "Kamu Pengguna TikTok Yuk Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok", <https://www.kumparan.com/>, Diakses pada 11 April 2022, 13.13 WIB

tua.³⁹ Dengan 68% penggunaanya berada pada umur produktif, tentu menjadi terkenal di TikTok akan dianggap menjadi jalan pintas dalam menjadi terkenal dan mendapatkan uang dengan mudah tanpa memperhatikan norma agama dan norma masyarakat. Hal ini diduga dapat menyebabkan banyak perubahan baik perilaku maupun gaya bicara yang tidak sesuai dengan norma agama dan hilangnya sifat Al-Haya

B. *Al-Haya'*

1. Pengertian Al-Haya

Pendidikan akhlak Nabi Saw ini diantaranya adalah pendidikan malu, yang dalam hadits disebut *Al-Haya'*. Kata ini selanjutnya diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai “malu”. Malu juga merupakan salah satu cabang iman, dari sekian banyak iman yang diutamakan dalam islam. *Al-Haya* atau malu. Secara etimologis *Al-Haya* berarti hidup yang berasal dari masdar *hayiya-yahya-hayah* yang berarti “hidup”.⁴⁰

Ibnu Qayyim al-Jauziyah berpendapat bahwa, *al-hayâ'* (الحياء) atau malu berasal dari *al-hayâh* (الحياة) yang berarti kehidupan. Haya (Kehidupan) juga dapat diartikan hujan, hujan yang memberikan kehidupan pada bumi, tumbuhan, dan hewan. Kata lain, hujan disebut *hayy* (dengan alif maqsurah) karena hujan merupakan sumber kehidupan bagi bumi, tanaman dan hewan ternak, sedangkan kehidupan di dunia dan akhirat menggunakan kata *al-hayah*. Kehidupan yang maksud adalah kehidupan dunia dan akhirat, siapa yang tidak memiliki malu maka dia mati di dunia dan sengsara di akhirat. Bahkan terdapat peribahasa di Arab “Raut wajah seseorang yang selalu dihiasi malu, laksana kebun yang tumbuh subur karena siraman air”. Sedangkan makna malu dalam hadits malu adalah sebagian dari iman menegaskan agar kita bersikap rendah

³⁹ Nora Usrina, 2021, “Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Ar-Risalah”, Skripsi, Banda Aceh : UIN Ar-Raniry Banda Aceh hlm. 88

⁴⁰ Supian Sauri, *Urgensi Pendidikan Malu dalam Hadist (Telaah Hadits Imran Ibn Husain tentang Sifat Malu dalam Kitab Musnad Ahmad Ibn Hanbal)*, (Semarang: al-Fikri Jurnal Studi dan Pendidikan Islam, 2019), Vol. 2 no. 2, hlm. 69

diri.⁴¹ Beberapa pengertian malu dari pada ulama secara terminologi diantaranya :

- a. Malu adalah keadaan manusia yang penyebabnya berasal dari kekhawatiran terungkap suatu aib pada dirinya dan mendapat cacian.⁴²
- b. Malu adalah salah satu akhlak yang dapat mendorong manusia menjauhi perkataan dan perbuatan yang buruk dan mencegah diri dari sikap acuh terhadap hak orang lain.⁴³
- c. Malu adalah menjauhi keburukan akibat dari kekhawatiran akan mendapat cacian orang lain,
- d. Malu adalah kewaspadaan yang menyebabkan manusia menutup diri dari segala karena cacian orang lain.⁴⁴

Sebagai umat muslim, mengikuti anjuran dan mempertahankan keimanan akan memberikan kebaikan dalam hidup. Menjaga diri dari yang tidak disukai dan melaksanakan perintahnya. Mendorong manusia untuk menjadi manusia yang utuh, dan bagi mereka yang tidak memiliki sifat Al-Haya maka akan seperti manusia yang tinggal raga tanpa ruh karna diambil Allah SWT.⁴⁵ Menjauhi keburukan dalam bentuk perbuatan maupun perkataan yang merupakan bagi aib diri sendiri dan mencegah diri sendiri agar tidak melanggar hak orang lain merupakan pengertian *Al-Haya*. Malu menjadi salah satu sifat yang terbentuk dari didikan atau kebudayaan suatu masyarakat dan hadir atas kebiasaan-kebiasaan dalam suatu kaum. Malu adalah pengekangan jiwa dari perilaku buruk dan mewaspadaai perbuatan yang bisa melahirkan celaan dan ejekan. Dengan meninggalkan keburukan dan menghindari perbuatan yang bukan haknya. Allah juga mengistimewakan orang yang memiliki sifat ini. Rasa malu juga diartikan sebagai perasaan tidak nyaman dalam perasaan seseorang

⁴¹ Maratus Sholiha, *Malu tidak akan mendatangkan sesuatu kecuali kebaikan (Hadist Kitab Musnad Ahmad no. indeks 19328)*, (Surabaya : Universitas Negeri Sunan Ampel, 2018). hlm. 4

⁴² Al-Muqaddam, Muhammad Ibn Ismail, 1436 H, *Fiqh al-Haya*, Mesir: al- Amal, hlm.5

⁴³ Al-Jauziyyah, Muhammad Ibn Abu Bakar Ibn Sa'd Syams ad-Din Ibn Qayyim, *Madarij as-Salikin baina Manazil Iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nastain*, (Beirut:Dar al-Kitab al-Arabi, 1416 H). hlm. 249

⁴⁴ Al-Muqaddam, *Fiqh al-Haya*, hlm. 7

⁴⁵ Al-Jauziyyah, *Madarij as-Salikin baina Manazil*, hlm. 248

atas kesadarann diri sendiri secara positif dan negatif yang hadir secara bersamaan. *Al-Haya* disepakati sebagai sifat yang baik, ketika seseorang memiliki rasa malu yang semakin kuat maka akan semakin baik.

Al-Haya merupakan kata positif yang memiliki makna yang baik namun hampir tidak ada penjelasan yang tepat dalam bahasa Inggris sehingga sulit untuk diterjemahkan. *Al-Haya* dapat mencerminkan sikap seseorang dalam mengontrol diri dalam hal baik maupun hal buruk, berkaitan dengan nilai-nilai moral, sosial, dan adat kebudayaan. Dalam Islam, sikap malu sangat dijunjung tinggi bahkan menganjurkan untuk diterapkan dalam setiap tindak-tanduk. Diistimewakan oleh Allah, dipuji Al-Quran dan as-Sunnah.⁴⁶

Betapa baiknya sifat ini, Mendatangkan sifat malu dalam setiap kegiatan, menimbang apakah yang akan dilakukan akan berdampak baik atau buruk kepada diri sendiri dan orang lain merupakan hal kecil dalam pengamalan sifat *Al-Haya*. Sifat malu (*Al-Haya*) tidak memberikan kerugian, bahkan akan membawa banyak kebaikan. Tidak akan menjerumuskan tetapi menjernihkan, Iman yang hadir dengan sifat malu akan mempertahankan dan memperkuat iman, dan ketika malu hilang maka keimanan juga ikut hilang. Ketika seseorang tidak memiliki sifat malu, maka ia akan sulit untuk keluar dari keburukan dan telah keluar dari fitrahnya sebagai manusia. Sifat Malu tentunya berbeda dengan Sikap malu, perbedaan Sifat malu (*Al-Haya*) dengan Sikap malu (*al-Khajal*), Sikap malu merupakan ketika seseorang ragu-ragu karna merasa malu berlebihan, hal ini akan menghadirkan kebaikan ketika dilakukan oleh wanita dan anak-anak, tetapi adakalanya dapat mendatangkan cela kepada laki-laki. Sedangkan sifat malu akan menghadirkan kebaikan kepada semua orang.

2. Pembagian Sifat Malu

- a. Ibnu Qayyim al-Jauziyyah membagi malu menjadi 10 macam
 - 1) Malu dalam hal beribadah kepada Allah

⁴⁶ Al-Muqoddam, *Fiqhul Haya'*. Hlm. 13

- 2) Malu karena adanya hubungan keluarga.
- 3) Malu karena kedudukan yang disandangnya.
- 4) Malu karena lalai menjalankan ibadah.
- 5) Malu karena merasa hina
- 6) Malu karena penghargaan kepada seorang hamba (malu makrifat)
- 7) Malu karena rasa cinta
- 8) Malu karna berbuat kejahatan,
- 9) Malu kepada diri sendiri
- 10) Malu yang hadir karna kemurahan hati.⁴⁷

b. Berdasarkan Objeknya

- 1) Malu kepada diri sendiri

Pada fitrahnya, seseorang akan malu kepada orang yang dianggap lebih tinggi derajatnya dari diri sendiri, lebih pintar, lebih sholeh, dan lebih-lebih dalam lainnya dari dirinya sendiri. Rasa malu yang hadir pada dirinya sendiri merupakan rasa yang diberikan kepada jiwa-jiwa mulia, terhormat dan tinggi derajatnya. Mereka menyadari kekurangan diri sendiri dan mampu menerima kekurangan yang mereka miliki. Ketika seseorang memiliki rasa malu terhadap dirinya sendiri, maka dipastikan mereka akan malu kepada orang lain.

- 2) Malu kepada malaikat

Selagi mengingat-ingat apakah amalan yang sudah pernah kita perbuat dan ada 2 malaikat yang selalu hadir pada setiap hal yang kita lakukan untuk mencatat apa yang kita perbuat, bahkan selagi kita hanya berniat melakukannya. Ketika seseorang merasa malu terhadap malaikat karna sadar ada malaikat yang selalu disisi mereka, maka akan semakin berhati-hati orang tersebut dalam berperilaku, menjauhi hal-hal yang dilarang oleh Allah

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ (10)

⁴⁷ Muqoddam, *Fiqhul Haya'*. Hlm. 31

Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu),

كِرَامًا كَاتِبِينَ (11)

... yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu),...

يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ (12)

...mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dalam surah Al-Infitar dijelaskan bahwa setiap manusia ada 2 malaikat yang selalu mengawasi setiap tindakan dan mencatat apa yang dikerjakan oleh manusia tersebut. Karna itu seharusnya setiap manusia memiliki rasa malu atas apa yang diperbuat. Ditegaskan juga dalam surah Qaf ayat 21 bahwa setiap manusia, terdapat pada dia seorang malaikat penggiring dan malaikat penyaksi (Roqib, Atit)

وَجَاءَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَعَهَا سَائِقٌ وَشَهِيدٌ

Dan datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi

Maka setiap manusia hendaklah memiliki kesadaran bahwa setiap gerak-geriknya diawasi oleh malaikat dan merasa malulah ketika akan berbuat sesuatu yang hina baik saat sendiri bahkan dalam hati.

3) Malu kepada sesama manusia

Malu kepada sesama manusia adalah perasaan yang hadir karna merasa bahwa diri sendiri tidak lebih baik dari orang lain dan selalu berhati-hati dalam berperilaku, menjauhi aib, dan perbuatan tercela. Nabi Muhammad SAW menjadikan malu sebagai pertanda dari amalan seseorang, Nuwas bin Sam'an pernah bertanya kepada Nabi Muhammad SAW tentang perbedaan kebaikan (amalan) dan dosa. Rasulullah menjawab "Kebajikan adalah akhlak terpuji, Dosa

adalah segala sesuatu yang membuat hati kita tidak tenang dan gelisah. Dosa adalah sesuatu yang kamu merasa malu jika memperlihatkannya kepada orang lain”.

4) Malu kepada Allah SWT

Seorang mukmin, pasti paham bahwa setiap perbuatan yang dilakukan pasti diketahui oleh Allah SWT. Bahkan hingga hal-hal terkecil yang disembunyikan pasti Allah SWT tahu. Karna hal itu, malu iman memiliki peran untuk menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak disukai oleh Allah SWT dan lebih memperhatikan apa yang akan dilakukan.

c. Malu berdasarkan baik buruknya

1) Malu yang baik (sesuai dengan syara’)

Haya’ syara’ adalah sikap yang mendorong seseorang untuk melaksanakan kebaikan dan menjauhi keburukan dari mengabaikan hak orang lain.⁴⁸

2) Malu yang buruk (yang tidak sesuai dengan syara’)

Sifat yang membuat seorang muslim kesulitan untuk menyampaikan kebenaran dan melaksanakan kebaikan.⁴⁹

3. Keutamaan Sifat Malu

- a. Malu adalah ajaran semua Nabi.
- b. Malu adalah akhlak Para Nabi dan Nabi Muhamad SAW.
- c. Malu adalah bagian dari iman.
- d. Malu adalah perhiasan terindah.
- e. Malu dan Pemalu dicintai oleh Allah.
- f. Malu merupakan bagian dari akhlak Islam.
- g. Malu merupakan kunci dari segala kebaikan.
- h. Malu merupakan sebagian sifat Allah.
- i. Malu sebagai fitrah manusia.⁵⁰

⁴⁸ Abu Syuqqah Abdul Hlmim, 1999, *Kebebasan Wanita*, terj. As’ad Yasin, Jakarta : Gema Insani Press, Hlm. 57

⁴⁹ Abu Syuqqah Abdul Hlmi, *Kebebasan Wanita*, terj. As’ad Yasin hlm.58

⁵⁰ Muqoddam, *Fiqhul Haya’*. Hlm 45-79

Selain menjadi sifat yang baik, keutamaan sifat malu mendorong manusia agar mampu menjadi manusia sejati⁵¹, diantaranya adalah :

- a. Sifat malu dijelaskan oleh Rasulullah SAW sebagai salah satu usaha seorang hamba dalam menghasilkan empat perkara yang terdiri dari kemampuan menjaga akal pikiran, menjaga perutnya, selalu mengingat kematian dan meninggalkan perhiasan dunia (zuhud).
 - b. Nabi Muhammad SAW menjadikan sifat malu bagian dari iman yang merupakan masalah penting dalam usuluddin.
 - c. Malu merupakan cabang iman menurut nabi Muhammad SAW.
 - d. Sifat malu menjadi salah satu cabang iman yang mampu mempercantik dan menghiasi diri manusia.
 - e. Sifat malu merupakan sifat yang dicintai oleh Allah SWT.
4. Dasar hukum sifat Al-Haya

الْحَيَاءُ لَا يَأْتِي إِلَّا بِخَيْرٍ

Sifat malu itu tidak mendatangkan kecuali kebaikan
(HR. Bukhari no. 9 dan Muslim no. 35)⁵²

الحياء لا يأتي الا بخير

Sifat malu tidak akan mendatangkan apa-apa kecuali suatu kebaikan." (Ibn Hanbal, 2001: 54)⁵³

(10) وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ (10) كِرَامًا كَاتِبِينَ (11) يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu) mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S al-Infitar ayat 10-12)

وَجَاءَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَعَهَا سَائِقٌ وَشَهِيدٌ

Dan datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi. (Q.S Qaf ayat 21)

⁵¹ Supian Sauri, *Urgensi Pendidikan Malu dalam Hadist*, hlm. 75-78

⁵² HR. Bukhari no. 9 dan Muslim no. 35.

⁵³ Ibn Hanbal, Ahmad, 2001, *al-Musnad*, Beirut:Muassah ar-Risalah

5. Karakteristik Malu

a. Menjaga kepala dan sekitarnya. Yang dimaksud dengan menjaga kepala dan sekitarnya adalah sebagai berikut

- 1) Termasuk Melindungi indera penglihatan adalah menggunakannya untuk membaca Alquran, bersenang-senang dengan memandang yang halal. dan mempelajari ilmu, merenungi alam semesta Melindungi indera penglihatannya agar jangan melihat kepada yang haram, mencari-cari kesalahan orang lain dan hal-hal lain yang diharamkan Allah swt.
- 2) Melindungi indera pendengaran dengan menggunakannya untuk mendengarkan bacaan Al Quran, mendengarkan pengajian dan menjauhi mendengarkan ghibah, namimah dsb.
- 3) Melindungi lisan dan menjauhi segala ucapan yang diharamkan seperti adu domba, mengumpat, menghina orang lain dsb.dengan mempergunakannya untuk dzikrullah, memberi nasehat, menyampaikan dakwah
- 4) Melindungi mulut, dan menjauhi makanan yang haram Dengan membiasakan menggunakan siwak, memasukkan makanan yang halal. Menjauhi tertawa berlebihan dst.
- 5) Melindungi muka dengan membiasakan bermuka ramah, manis, terbiasa tersenyum dan ceria setiap ketemu orang.
- 6) Melindungi akal dengan menjauhi pemikiran yang sesat seperti pemikiran muktazilah, sekuler, islam liberal dsb.

b. Menjaga perut dan segala isinya Yang dimaksud dengan menjaga perut seisinya adalah:

- 1) Menjaga hati dengan menanamkan keikhlasan dan melakukan muhasabah serta menjauhi penyakit hati seperti riya“, ujub, sombong, kufur, syirik dsb.
- 2) Menjaga saluran pernafasan dengan tidak merusak saluran pernafasan seperti mer okok dsb.

- 3) Menjaga kemaluan dengan menjauh apa-apa yang diharamkan Allah seperti perzinahan dsb.
 - 4) Menjaga saluran pencernaan dengan hanya memasukkan makanan dan minuman yang halal saja.
- c. Mengingat mati dan hari kehancuran

Mengingat mati akan membawa kita kepada upaya untuk meningkatkan ketakwaan. Kematian cukuplah bagi kita sebagai nasihat agar kita taubat dan kembali kepada Allah. Orang yang berbahagia adalah orang yang senantiasa melupakan kebaikan, mengingat dosa, mengingat kematian, melihat orang yang lebih rendah di bidang dunia dan melihat orang yang lebih baik dalam bidang akhirat. Orang yang mengingat kematian akan terdorong untuk menyiapkan bekal menuju akhirat dan malu melanggar larangan Allah. Menjadikan akhirat sebagai tujuan akhir

As-Sindi mengatakan dalam syarah Sunan Ibnu Majah sbb. Pengertian hadits "*Bila kamu tidak memiliki rasa malu maka berbuatlah semaumu*" adalah bahwa rasa malu itu merupakan benteng manusia dari perbuatan buruk. Orang yang memiliki rasa malu terhadap Allah akan menghalanginya dari pelanggaran agama. Orang yang malu terhadap manusia akan menjauhi semua radisi jelek manusia. Bila rasa malu ini hilang dari seseorang maka ia tidak peduli lagi terhadap perbuatan dan ucapannya. Perintah dalam hadits ini memiliki makna pemberitahuan yang intinya bahwa setiap orang harus melihat perbuatannya. Bila perbuatan itu tidak menimbulkan rasa malu maka hendaknya ia melakukannya bila sebaliknya ia harus meninggalkannya (Sunan Ibnu Majah syarah Sindi).

6. Al-Haya dalam keseharian

Pelaksanaan Al-Haya dalam kehidupan dibagi menjadi 3, yaitu malu kepada Allah, malu kepada manusia, malu kepada diri sendiri :

- a. Malu kepada Allah

Malu kepada Allah dilaksanakan dengan menaat perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Seperti melaksanakan sholat 5 waktu, menjauhi maksiat, menghormati orang tua, hidup jujur dan makan makanan halal. Hal ini dapat dilakukan dalam keseharian dengan diniatkan untuk beribadah kepada Allah SWT.

Contoh malu kepada Allah :

- 1) Merasa malu ketika melewatkan sholat 5 waktu
- 2) Malu karna tidak mensyukuri pemberian Allah
- 3) Malu karna sering mengeluh
- 4) Malu kepada Allah ketika memiliki hubungan asmara yang haram,

b. Malu kepada Malaikat

Malu kepada malaikat menghadirkan rasa malu dalam melaksanakan ataupun meniatkan sesuatu karna sadar bahwa apa yang dilakukan dan diniatkan pasti dicatat dan dilihat oleh Malaikat, terkhusus malaikat Rakib dan Atit yang selalu bersama kita.

Contoh malu kepada malaikat :

- 1) Memperhatikan apa yang diniatkan
- 2) Melakukan hal baik walau sendirian
- 3) Menjauhkan perilaku hina bahkan walau dalam hati.

c. Malu kepada manusia

Menjaga pandangan dari apa yang tidak halal baginya, malu ketika orang lain melihat kebiasaan jeleknya, mengutamakan orang yang lebih mulia dari dirinya, memuliakan orang tua dan gurunya, merendahkan diri di hadapan mereka (orang tua dan guru).

Contoh malu kepada manusia :

- 1) Merendah di hadapan guru dan orang mulia
- 2) Menghormati dan memuliakan orang tua
- 3) Menutupi aib diri sendiri dari orang lain
- 4) Menjaga pandangan pada yang bukan muhrim
- 5) Malu ketika menjadi diperhatikan orang lain berlebihan.

d. Malu kepada diri sendiri

Malu melakukan perbuatan dosa dan tidak akan melakukannya bahkan ketika sendirian.

Contoh malu kepada diri sendiri :

- 1) Malu ketika membawa contekan untuk ujian
- 2) Malu ketika berbohong
- 3) Malu karena melihat aurat terdalam
- 4) Malu ketika malas beribadah/bekerja/belajar
- 5) Malu saat merasa tinggi hati.

C. IPPNU

1. Pengertian IPPNU

a. IPPNU

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama merupakan salah satu organisasi yang berada di bawah naungan jam'iyah Nahdlatul Ulama, bersama dengan IPPNU.⁵⁴ Didirikan pada tanggal 2 maret 1955 di Malang, Jawa Timur. Berawal dari perkembangan Nahdlatul Ulama pada kongres al-Islam yang dikeluarkan pada tahun 1949, PII dan HMI dinobatkan menjadi organisasi muslim. Beranggotakan pelajar dan mahasiswa yang beragama islam. Baik Nahdlatul Ulama maupun Muhammadiyah. Bertujuan untuk membina dan pengkaderan terhadap remaja putri Nu yang masih duduk dibangku sekolah/madrasah tivgkat menengah dan tingkat. Pada tahun 2003 pelajar putri diartikan sebagai generasi muda yang berada pada umur 12-30 tahun.

The familiy is the most important part of the child's social net work, the family is the fundation for attitudes to ward people, thing and life in genera” (Elisabeth B. Hurlock)⁵⁵

Kutipan dari Elisabeth B. Hurlock mengatakan bahwa bagaimana lingkungan anak dalam masa penanaman tingkah laku kepada masyarakat

⁵⁴ Pimpinan pusat IPPNU, “sejarah pendirian IPPNU”, <https://ippnu.or.id/sejarah-pondirian-ippnu/>, diakses pada 16 April 2022 pukul 13.44 WIB

⁵⁵ Elisabeth B. Hurlock, 1978, *Child Development*, Hill International Student Edition, Sixth Edition, hlm 494.

adalah hal yang penting, karna menanamkan perilaku baik dan pengawasan terhadap remaja di masa ini akan sangat membantu mereka di kemudian hari. IPPNU menjadi wadah bagi para remaja untuk menyampaikan pemikiran, bakat dan menimba ilmu agama dengan lingkup yang luas. Remaja IPPNU dianggap lebih memahami ilmu agama dan dianggap anak baik dikarenakan pagar tidak kasat mata "anggota organisasi keagamaan". Ketika seorang anak terbiasa dengan ilmu agama sedari muda, maka akan memberikan batasan dan arahan secara tidak langsung dikarenakan dasar pengetahuan bahwa setiap yang dilakukan diawasi oleh Allah SWT.

Dasarnya pada masa remaja seseorang ingin mengetahui sejatinya diri dalam mendapatkan perhatian dan pengakuan maka, maka akan melakukan berbagai aktifitas dan kegiatan mengeksplor diri, disini mendapatkan perhatian dan pengakuan makalah keima mendapatkan perhatian dan pengakuan maka disini keimanan dalam diri seseorang diuji. Menjadi remaja harus mendapatkan pantauan dan pengawasan dari orang tua dan lingkungannya.

D. Hubungan Penggunaan Aplikasi TikTok dengan Pengamalan Sifat *Al-Haya* bagi IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas

Penggunaan Aplikasi TikTok merupakan intensitas penggunaan dan tujuan pengguna aplikasi TikTok, Kuantitas dalam penggunaan aplikasi TikTok merupakan berapa lama waktu yang digunakan dalam menggunakan aplikasi TikTok. Sedangkan tujuan dari penggunaan aplikasi diindikasikan dengan apa tujuan dari penggunaan aplikasi TikTok, siapa yang diikuti dan apa yang didapatkan dari penggunaan aplikasi TikTok dalam keseharian.

Penggunaan aplikasi TikTok digolongkan dalam sering jika pengguna mampu menggunakan aplikasi TikTok lebih dari 5 jam sehari. Penggunaan aplikasi media sosial TikTok dengan kadar yang berlebihan dapat menyebabkan seseorang membuang waktu secara tidak sadar dan memberikan pengaruh buruk dengan membandingkan diri sendiri dengan

orang lain, malas dalam melakukan kegiatan dan menjadikan diri kurang bersyukur hidup karna sering melihat video orang yang berlebih-lebihan dan ingin mendapatkan ketenaran dengan mengunggah video sesuka hati tanpa memperhatikan rasa malu.

Pengamalan Sifat Al-Haya bagi Remaja IPPNU Desa Karangtengahdalam kehidupan sehari-hari diindikasikan dengan menanamkan atau mengaplikasikan sifat Al-Haya kehidupan sehari-hari baik kegiatan maupun pemikiran. Sebagai seorang muslim, memiliki sikap malu merupakan pertanda iman, dengan mengamalkan sifat Al-Haya maka dapat diartikan bahwa seseorang memiliki iman yang baik. Dengan banyak menggunakan aplikasi TikTok menimbulkan sifat iri dan tidak malu dalam menggunakan aplikasi Tiktok dengan berlebihan demi mendapatkan ketenaran. Penelitian hubungan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi TikTok dengan pengamalan sifat *Al-Haya* bagi IPPNU Desa Karangtengah.

E. Kajian Pustaka

Skripsi **Pertama**, milik Dila Mayang Sari (2021) berjudul "*Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Ajang Eksistensi diri (Fenomenologi Penggunaan TikTok pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi)*" yang memfokuskan penelitian pada bagaimana mahasiswa di UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi mengekspresikan diri melalui TikTok, dimana kesamaan skripsi ini adalah media sosial yang diteliti adalah media sosial TikTok dan yang menjadi perbedaan adalah pada subjek penelitiannya adalah mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi, bentuk penelitian ini juga menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dan penelitian yang akan dilakukan adalah Korelatif Kuantitatif.⁵⁶

Skripsi **Kedua**, Nora Usrina berjudul *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qurn'an Ar-Risalah* dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2021 yang sama dari skripsi ini adalah meneiliti pengaruh aplikasi TikTok, dan perbedaanya adalah pada

⁵⁶ Dila Mayang Sari, "Penggunaan ... " hlm.21

variabel yang di teliti adalah Gaya Komunikasi santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah dengan metode Korelasi Kualitatif, sedangkan yang akan diteliti adalah Remaja IPPNU Desa Karangtengah, metode Korelasi Kuantitatif.⁵⁷

Skripsi **Ketiga**, berjudul *Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok Terhadap perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad* oleh Alfiana Yuniar Rahmawati dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan metode Survey kuantitatif. Skripsi ini berfokus pada pengaruh aplikasi TikTok pada perilaku narsisme remaja Muslim sebuah komunitas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada penelitian Korelasi Kuantitatif pada remaja IPPNU Desa Karangtengah.⁵⁸

Keempat, Skripsi milik Riska Marini berjudul *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah* yang berfokus pada permasalahan apakah media sosial TikTok berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan adalah bagaimana pengaruh TikTok terhadap Sifat Al-Haya remaja IPPNU Desa Karangtengah. Persamaan skripsi ini dengan yang akan dilaksanakan adalah sama-sama menggunakan metode Korelasi Kuantitatif.⁵⁹

Kelima, Skripsi milik Puspa Amrini yang berjudul *Perspektif Hukum Ekonomi Syariah terhadap Penghasilan Seleb Aplikasi TikTok (studi Kasus di Banjarnegara)* memiliki keasamaan menggunakan aplikasi TikTok sebagai media sosial yang diteliti, dengan perbedaan pada penggunaannya yang difokuskan pada seleb TikTok di Banjarnegara. Sedangkan penelitian yang

⁵⁷ Nora Usrina, 2021, "Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah", Skripsi, Banda Aceh : UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁵⁸ Alfiana Yuniar Rahmawati, 2020, "Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok Terhadap perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad", Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga,

⁵⁹ Riska Marini, 2021, "Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah", Lampung : UIN Raden Intan Lampung,

akan dilakukan berfokus pada pengguna yang merupakan anggota IPPNU di Desa Karangtengah, Kecamatan Baturraden.⁶⁰

Keenam, Jurnal dari Jurnal Komunikasi Iniversitas Budi Luhur Jakarta Selata berjudul *Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media kapanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia untuk Pencegahan Covid-19* oleh Togi Prima Hosiholan, Rezki Pratami, dan Umaimah Wahid. Jurnal ini menyatakan bahwa pengaruh aplikasi TikTok terhadap kampanye cuci tangan ini sangat berpengaruh.⁶¹

Ketujuh, Jurnal yang ditulis oleh Sandi Marga Pratama dan Muchlis yang berjudul *Pengaruh Aplikasi TikTok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2020* ini menggunakan metode kuantitatif yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan, sedangkan perbedaanya berada pada variabel Dependennya, jika penelitian ini variabel dependennya adalah Ekspresi komunikasi Mahasiswa UIN Sunan Ampel 2020, sedangkan psada penelitian yang akan dilaksanakan dependennya adalah Remaja IPPNU Desa Karangtengah.⁶²

F. Rumusan Hipotesis

Dari uraian di atas, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu :

H₀ : Tidak terdapat hubungan aplikasi TikTok dengan sikap *Al-Haya* bagi IPPNU di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

H₁ : Terdapat hubungan antara penggunaan aplikasi TikTok dengan sikap *Al-Haya* bagi IPPNU di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

⁶⁰ Puspa Amrini, 2021, "Persperktif Hukum Ekonomi Syariah terhadap Penghasilan Seleb Aplikasi TikTok (studi Kasus di Banjarnegara)" Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,

⁶¹ Togi Prima Hosiholan, dkk, "Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media kapanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia untuk Pencegahan Covid-19" Jakarta : **Jurnal Ilmu Komunikasi** Volume 5 No. 2 Juni 2020

⁶² Sandi Marga Pratama. Muchlis, 2020 "Pengaruh Aplikasi TikTok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2020" Surabaya ; UIN Sunan Ampel, 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang analisis datanya bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶³ Hasil dari penelitian yang berupa data statistik diolah sehingga mendapatkan data yang diuji dengan hipotesis sehingga ditemukan hasil akhir. Informasi dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari angket yang telah diisi oleh responden yaitu Remaja IPPNU Desa Karangtengah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Korelasi. Pendekatan Korelasi adalah pendekatan yang menganalisis hubungan dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau dapat pula terjadi karena kebetulan saja.⁶⁴ Variabel yang akan diujikan adalah Penggunaan aplikasi Tiktok sebagai variabel bebas (X) dengan Pengamalan Sifat Al-Haya bagi Remaja IPPNU Desa sebagai variabel terikat (Y)

B. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁵ Variabel adalah gejala-gejala yang bervariasi.⁶⁶ Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Penggunaan aplikasi TikTok (X) dan Pengamalan Sifat Al-Haya bagi Remaja IPPNU Desa Karangtengah(Y).

⁶³Sugiyono. 2015, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta) hl. 8

⁶⁴ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998). hlm. 247

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 61

⁶⁶ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*, hlm. 68

2. Indikator Penelitian

Tabel 1. Indikator penelitian variabel X

Skala Variabel	Konsep	Indikator		Skala Ukur
Penggunaan Aplikasi TikTok	Aplikasi TikTok bagi Anda	a. Aktif menggunakan Aplikasi TikTok.	(aktif mengunggah video dan menonton video)	Diukur menggunakan Angket
		b. Tujuan penggunaan.	(menggunakan TikTok sebagai sarana untuk mencari informasi dan meningkatkan kemampuan diri)	
		c. Apa/siapa yang diikuti	(siapa yang diikuti dan konten apa yang sering diikuti)	
		d. Seberapa sering menggunakan aplikasi TikTok.	frekuensi penggunaan TikTok dalam sehari)	
		e. Apa yang didapatkan dari TikTok	(apa yang didapatkan dari menggunakan TikTok, kemampuan meningkatkan diri/berpakaiannya/dll.)	
		f. Konten yang diupload di akun pribadi.	(konten yang diunggah merupakan konten yang tidak mengumbar aib, aurat dan menjaga diri serta memiliki malu)	

Tabel 2. Indikator penelitian variabel Y

Variabel	Konsep	Indikator		Skala Ukur
Pengamalan Sifat Al Haya	Malu tidak akan mendatangkan apapun selain kebaikan (Imran Ibn Husain)	a. Malu sebagian dari iman	(Menjadikan malu sebagai karakteristik dalam beriman)	Diukur menggunakan Angket
		b. Menjaga kepala dan sekitarnya	.(menjaga penglihatan, pendengara, lisan, mulut, wajah dan akal dari hal-hal yang diharamkan)	
		c. Menjaga perut dan isinya	(Menjaga hati, saluran pernafasan. menjaga kemaluan, menjaga saluran pencernaan dari hal-hal yang diharamkan)	
		d. Mengingat mati dan Hari kehancuran	(menyiapkan bekal untuk kematian dan hari pembalasan)	
		e. Menjadikan akhirat sebagai tujuan akhir	(menjadikan setiap hal untuk beramal serta bekal di akhirat)	

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 20 Desember tahun 2021 – 6 Mei 2022, bertempat di Desa Karangtengah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas/karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulan.⁶⁷ Populasi dilihat dari penentuan sumber data, maka populasi dapat dibedakan menjadi:

- a. Populasi terbatas, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif.
- b. Populasi tak terhingga, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif. Oleh karenanya, luas populasi bersifat tak terhingga dan hanya dapat dijelaskan secara kualitatif.⁶⁸

Karna yang akan diteliti memiliki sumber data yang jelas batas-batas secara kuantitatif, maka data yang akan digunakan merupakan populasi terbatas, dengan jumlah anggota IPPNU di Desa Karangtengah sebanyak 43 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁹ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan

⁶⁷ Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 117

⁶⁸ Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Press. hlm. 101-102

⁶⁹ Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 118

sampel yang diambil dari populasi itu.⁷⁰ Maka dari itu sampel yang digunakan harus benar-benar mewakili populasi yang akan diteliti. Dalam pengambilan sampel, Bungin menjelaskan bahwa batasan-batasan pengambilan sampel yaitu: apabila populasinya kurang dari 100 orang maka boleh diambil sampel seluruhnya karena tidak terlalu banyak. Jika jumlah populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada.⁷¹ Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian adalah *nonprobability sampling*. *nonprobability sampling* adalah teknik yang *sampling* yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷² Dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling jenuh* yang dimana anggota seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Anggota dari IPPNU Desa Karangtengah yang menjadi sampel penelitian ini memiliki populasi sebanyak 43 orang, dan karna populasi berada dibawah 100 orang, maka akan diambil keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian Hubungan penggunaan aplikasi TikTok dengan Pengamalan Sifat Al-Haya bagi IPPNU Desa Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas sebanyak 43 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.⁷³ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket). Dan teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Angket. Pengumpulan data dengan angket/kuisisioner adalah dengan

⁷⁰ Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian : wilayah Konteporer* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

⁷¹ Suharsimi Arikunto dalam Burhan Bungin, 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, hlm. 102

⁷² Ibid... hlm.78

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 194.

memberikan pernyataan yang harus dijawab oleh responden untuk mendapatkan data. Angket ini akan digunakan untuk mengetahui seberapa sering responden menggunakan aplikasi TikTok dan Pengamala sifat Al-Haya Remaja IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Kuisisioner pada penelitian ini menggunakan skala Likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert yang terdiri dari beberapa pernyataan dengan beberapa jawaban sebagai berikut :

Tabel 3. Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

Skala Likert dalam penelitian ini menggunakan beberapa pernyataan dengan jawaban sebagai berikut :

a. Respon jawaban positif

- 1) Selalu (SL) diberi skor 4
- 2) Sering (S) diberi skor 3
- 3) Kadang-kadang (K) diberi skor 2
- 4) Tidak pernah (TP) diberi skor 1

b. Respon jawaban negatif

- 1) Selalu (SL) diberi skor 1
- 2) Sering (S) diberi skor 2
- 3) Kadang-kadang (K) diberi skor 3
- 4) Tidak pernah (TP) diberi skor 4

Angket ini digunakan sebagai alat pengukur Penggunaan Aplikasi TikTok dan Pengamalan Sifat Al-Haya bagi Remaja IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

F. Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian perlu dilakukan Uji instrument penelitian. Hal ini dilakukan agar instrument yang digunakan dalam mengatur variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan dan Instrument dikatakan valid jika apabila instrument tersebut telah melalui uji reliabilitas. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua angket, yaitu angket yang pertama untuk mengetahui Penggunaan Aplikasi TikTok oleh Remaja IPPNU Desa Karangtengah dan Angket yang kedua untuk mengetahui Pengamalan Sifat Al-Haya bagi Remaja IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Responden memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Responden mengisi jawaban sesuai dengan keadaan dan kebiasaan responden sesuai dengan aturan yang sudah dibuat. Adapun indikator dari setiap variabel sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain.⁷⁴ Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Penggunaan aplikasi Tiktok.

Tabel 4. Indikator Instrmen Penelitian Variabel X

No	Indikator	Item soal	Jumlah
1	Aktif menggunakan Aplikasi TikTok.	1,2,3,4,5	5
2	Tujuan penggunaan	6,7,8,9,10,	5
3	Intensitas peggungasn aplikasi TikTok.	11,12,13,14,15	5
4	Manfaat penggunaan TikTok.	16,17,18,19,20	5
Jumlah			20

⁷⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 57

2. Variabel terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Pengamalan sifat Al-Haya remaja IPPNU Desa Karangtengah sebagai variabel Y

Tabel 5. Indikator Instrumen Penelitian Variabel Y

No	Indikator	Item soal	Jumlah
1	Malu sebagian dari iman	5,11,13,14,	4
2	Malu kepada Allah	4,8,12,15,	4
3	Malu kepada sesama manusia	1,3,10,16,	4
4	Malu kepada malaikat	2,17,19,20	4
5	Malu kepada diri sendiri	6,7,9,18	4
Jumlah			20

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penting, dimana data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diolah dan disajikan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Adapun untuk penelitian menggunakan metode analisis statistic menggunakan aplikasi SPSS (*statistic product and service solution*). Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan aplikasi TikTok dengan Pengamalan Sifat Al-Haya bagi IPPNU Desa Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dengan menggunakan analisis statistik SPSS.

Pada penelitian ini digunakan analisis data dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan teknik statistik. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

3. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* dengan arti keabsahan. Dalam meneliti keabsahan sering dikaitkan dengan instrument penelitian atau alat ukur. Uji validitas adalah syarat yang terpenting dalam suatu

evaluasi. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya jika instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.⁷⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien relasi antara variable X dan Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variable X dan variable Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat Y

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

$(\sum X)^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

4. Uji Reliabelitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability atau reliabel berarti dapat dipercaya. Reliabilitas juga dapat diartikan dengan konsistensi atau ketepatan, kestabilan dan keandalan. Sebuah instrument memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes dari instrument tersebut memiliki hasil yang konsisten atau memiliki ketepatan terhadap sesuatu yang hendak diukur.⁷⁶ Reliabilitas mengarah pada kekuatan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Pengujian reliabilitas instrument ini dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dikarenakan instrument penelitian ini berbentuk angket dan rumus *Alpha Cronbach* Sebagai berikut :

$$r = \frac{K}{K-1} \left(\sum \frac{ab^2}{at^2} \right)$$

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 121

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 121

Keterangan:

r = Reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

$\sum \sigma t^2$ = jumlah varian total

5. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan Variabel Y memiliki hubungan linier. Biasanya uji linieritas ini digunakan untuk prasarat uji Korelasi dan uji regresi linier.

Hipotesis Uji Linieritas :

Jika $\text{sig} \leq 0.05$ maka hubungan antara dua variabel linier

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier

6. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji Korelasi Spearman Rank digunakan untuk menguji adakah hubungan antara 2 variabel yang kedua datanya merupakan data ordinal. Keeratan hubungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini sesuai dengan hasil *Correlation Coefficient*.

Hipotesis Uji Korelasi :

H_0 : Tidak terdapat hubungan aplikasi TikTok dengan sikap Al-Haya bagi remaja IPPNU di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

H_1 : Terdapat hubungan antara penggunaan aplikasi TikTok dengan sikap Al-Haya bagi remaja IPPNU di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

Dengan catatan : H_0 diterima Jika $\text{Sig} > 0,05$

Tabel 6. Indikator Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi (Hubungan)	Keterangan
1	Hubungan sempurna
0,75-0,99	Hubungan sangat kuat
0,5-0,75	Hubungan kuat

0,25-0,5	Hubungan cukup
0-0,25	Hubungan sangat lemah
0	Tidak ada Hubungan

Keterangan : Jika Nilainya Positif maka hubungan positif
Jika Nilainya Negatif maka hubungan negative



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. IPPNU Desa Karangtengah

Didirikan di Desa Karangtengah pada tanggal 5 Desember 2018, menjadi wadah guna menampung aspirasi, kreatifitas, dan belajar bagi remaja muslimah dari umur 12-22 tahun baik yang bersekolah, kuliah dan bekerja selagi belum menikah. IPPNU ranting Karangtengah memiliki banyak kegiatan mingguan dan tahunan. IPPNU Desa Karangtengah adalah IPPNU yang ada di Desa Karangtengah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Dengan Anggota awal sebanyak 165 remaja putri, namun menyusut seiring bertambahnya tahun, kini anggotanya hanya 43 orang. Beranggotakan 43 orang IPPNU desa Karangtengah berjalan dengan cukup baik walau terkadang anggotanya berhalangan hadir karna kepentingan masing-masing.

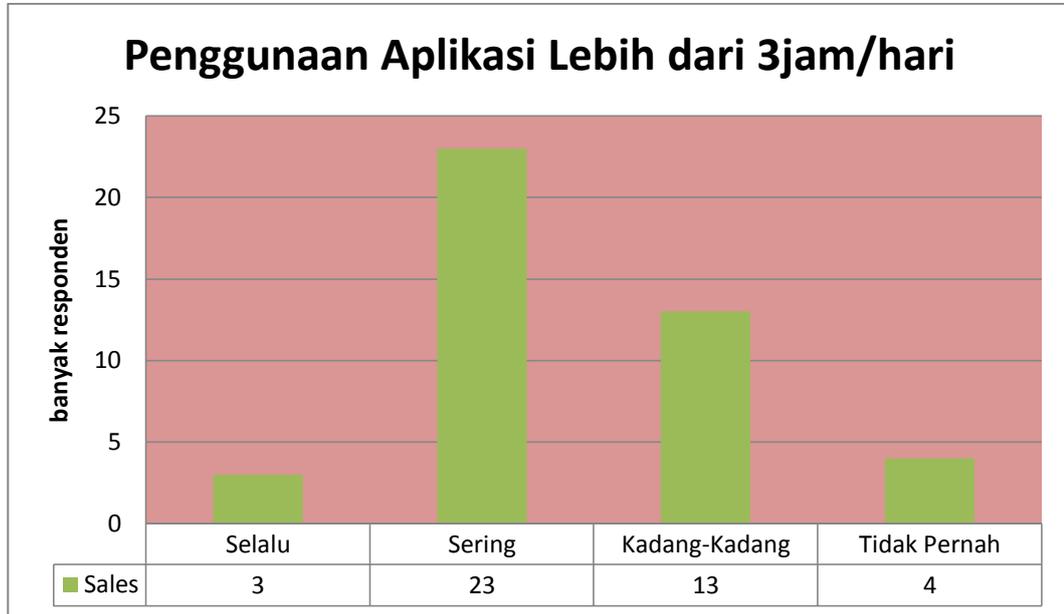
2. Struktur Organisasi

- a. Ketua : Cahya W
- b. Sekertaris : Alzarotun F
- c. Bendahara : Putri S. R

3. Kegiatan IPPNU Desa Karangtengah

- a. Kegiatan Mingguan : Ngaji mingguan
- b. Kegiatan Bulanan : Pengajian bulanan, Barzanji
- c. Kegiatan Tahunan :
 - 1) Pekan pelajar
 - 2) Bagi Takjil Ramadhan
 - 3) Sholawat dan pengajian tahunan

4. Penggunaan aplikasi TikTok oleh IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas



5. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember sampai pada bulan Mei kepada anggota IPPNU Desa Karangtengah. Angket disampaikan melalui cara *door to door* sekaligus menjelaskan tujuan dan cara pengisian angket penelitian. Dalam pelaksanaannya, responden hanya mengisi nama

lengkap, dilanjutkan dengan mengisi kuisioner yang berisi masing-masing 19 pernyataan bagi variabel X dan 17 pernyataan bagi variabel Y.

B. Analisis Data Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabelitas

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument.⁷⁷ Pengujian terhadap tiap butir kuisioner menggunakan program SPSS *for windows* dengan menggunakan teknik pearsons antara tiap butir soal dengan skor total. Instrument dikatakan valid jika nilai korelasi (Sig.(2-tailed)) < taraf signifikansi (0,05). Dapat juga dengan membandingkan r tabel dengan r hitung, jika r hitung > r tabel maka intrumen valid, sedangkan jika r hitung < r tabel maka intrumen tidak valid. Pengujian pada masing-masing intrumen sebagai berikut :

1) Instrumen Penggunaan Aplikasi Tiktok

Pelaksanaan penelitian variabel penggunaan aplikasi TikTok dengan 43 responden, peneliti memberikan 20 pernyataan berikut data hasil pengujian Validitas menggunakan SPSS 20.0.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Instrumen Penelitian Penggunaan Aplikasi TikTik

No. Pernyataan	r hitung	r tabel $\alpha = 5\%$ atau 0,05	Keterangan
T1	0,667	0,3008	Sah
T2	0,666	0,3008	Sah
T3	0,740	0,3008	Sah
T4	0,787	0,3008	Sah
T5	0,665	0,3008	Sah

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 121

T6	0,583	0,3008	Sah
T7	0,269	0,3008	Tidak Sah
T8	0,781	0,3008	Sah
T9	0,573	0,3008	Sah
T10	0,616	0,3008	Sah
T11	0,592	0,3008	Sah
T12	0,443	0,3008	Sah
T13	0,520	0,3008	Sah
T14	0,444	0,3008	Sah
T15	0,830	0,3008	Sah
T16	0,546	0,3008	Sah
T17	0,637	0,3008	Sah
T18	0,552	0,3008	Sah
T19	0,661	0,3008	Sah
T20	0,558	0,3008	Sah

Dari hasil uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 20 Pernyataan terdapat 19 pernyataan Valid dan 1 Pernyataan tidak Valid. Dengan melihat r tabel menggunakan rumus $df = (N - 2)$ pada penelitian ini dengan 43 responden maka $43 - 2 = 41$ dan r tabel dari 41 dengan signifikansi 0,05 adalah 0,3008. Dilanjutkan dengan Uji Reliabelitas.

Sebuah instrument memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes dari instrument tersebut memiliki hasil yang konsisten atau memiliki ketepatan terhadap sesuatu yang hendak diukur.⁷⁸

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 121

Tabel 8. Hasil Uji Reliabelitas

Nilai Cronbach's Alpha	N of Items
.906	20

Uji Reliabelitas Kuesioner dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Dapat dilihat pada tabel di bawah, reliable instrumen penelitian ini nilai Cronbach Alpha sebesar 0,906. Artinya instrument Penggunaan Aplikasi TikTok reliable atau dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrume ini dapat digunakan.

2) Instrument Pengamalan Sifat Al-Haya

Dilihat dari uji validitas menggunakan SPSS, instrument penelitian Pengamalan Sifat Al-Haya bagi Remaja IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas menunjukkan hasil berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Validitas
Instrumen Penelitian Pengamalan Sifat Al-Haya

No. Pernyataan	r hitung	r tabel $\alpha = 5\%$ atau 0,05	Keterangan
H1	0,208	0,3008	Tidak Sah
H2	0,450	0,3008	Sah
H3	0,451	0,3008	Sah
H4	0,723	0,3008	Sah
H5	0,731	0,3008	Sah
H6	0,778	0,3008	Sah
H7	0,558	0,3008	Sah
H8	0,777	0,3008	Sah

H9	0,559	0,3008	Sah
H10	0,304	0,3008	Sah
H11	0,297	0,3008	Tidak Sah
H12	0,708	0,3008	Sah
H13	0,374	0,3008	Sah
H14	0,330	0,3008	Sah
H15	0,686	0,3008	Sah
H16	0,568	0,3008	Sah
H17	0,713	0,3008	Sah
H18	0,412	0,3008	Sah
H19	0,545	0,3008	Sah
H20	0,104	0,3008	Tidak Sah

Dari hasil uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 20 Pernyataan terdapat 17 pernyataan Valid dan 4 Pernyataan tidak Valid. Dengan melihat r tabel menggunakan rumus $df = (N - 2)$ pada penelitian ini dengan 43 responden maka $43 - 2 = 41$ dan r tabel dari 41 dengan signifikansi 0,05 adalah 0,3008. Dilanjutkan dengan Uji Reliabelitas.

Sebuah instrument memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes dari instrument tersebut memiliki hasil yang konsisten atau memiliki ketepatan terhadap sesuatu yang hendak diukur.⁷⁹

⁷⁹ Muhammad Ehwanudin, Hubungan Intensitas, 2020, Hlm. 40

Tabel 10. Hasil Uji Reliabelitas
Instrumen Penelitian Pengamalan Sifat Al-Haya

Nilai Cronbach's Alpha	N of Items
.851	20

Uji Reliabelitas Kuesioner dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Dapat dilihat pada tabel di bawah, reliable instrumen penelitian ini nilai Cronbach Alpha sebesar 0,851. Artinya instrument Penggunaan Aplikasi TikTok reliable atau dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrume ini dapat digunakan untuk penelitian.

2. Teknik Analisis Data

a. Tahap Pra Syarat

Pada tahap ini, data diuji terlebih dahulu guna mengetahui uji korelasi apa yang dapat digunakan. uji Reliabelitas dilanjut dengan Teknik analisis data Uji Korelasi. .

1) Uji Linearitas.

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan lurus (linear) secara signifikan antara variabel x dan variabel y atau tidak. Diuji menggunakan SPSS 2.0 *for windows*. Didasarkan pada, Jika $\text{sig} \leq 0.05$ maka hubungan antara dua variabel linier, namun jika $\text{sig} > 0.05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Hasil dari tes Anova, nilai Sig. 0,493 $> 0,05$ yang artinya antara penggunaan aplikasi TikTok dengan Pengamalan Sifat Al-Haya bagi Remaja IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas tidak terdapat hubungan yang linear.

b. Teknik Analisis Data

Uji analisis data menggunakan metode Rank Spearman, uji Rank Spearman merupakan pengujian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara 2 variabel ordinal. Hasil uji Korelasi Rank Spearman dari SPSS 20.0 sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

			Penggunaan Aplikasi TikTok	Pengamalan Sifat Al-Haya
Spearman's rho	Penggunaan Aplikasi TikTok	Correlation Coefficient	1.000	.150
		Sig. (2-tailed)	.	.338
		N	43	43
Spearman's rho	Pengamalan Sifat Al-Haya	Correlation Coefficient	.150	1.000
		Sig. (2-tailed)	.338	.
		N	43	43

Dilihat dari hasil uji Korelasi Rank Spearman, bentuk korelasi antara Penggunaan Aplikasi TikTok dengan Pengamalan Sifat Al-Haya bagi Remaja IPPNU Desa menunjukkan angka 0,15 yang artinya hubungan kedua variabel Sangat Lemah dengan arah hubungan yang positif. Dari nilai Signifikasi (2-tailed) kedua variabel menunjukkan pengujian hipotesis dengan angka 0,338 yang artinya H_0 diterima karena $\text{Sig} > 0,05$, maka $0,338 > 0,05$ artinya Tidak terdapat hubungan aplikasi TikTok dengan sikap Al-Haya bagi remaja IPPNU di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

C. Pembahasan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Karangtengah, Kecamatan Baturraden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Penggunaan Aplikasi TikTok dengan Pengamalan Sifat Al-Haya. Populasi berasal dari anggota IPPNU Desa Karangtengah, yang mana diambil dengan karakteristik yang sama dengan objek penelitian sehingga terdapat responden 43 remaja. Kemudian diambil sampel menggunakan metode yaitu sampel jenuh untuk mewakili populasi sehingga semua anggota IPPNU Desa Karangtengah dijadikan sampel sehingga dapat diperoleh 43 siswa. Seluruh responden

diminta untuk mengisi angket atau kuesioner yang berisi 19 pernyataan variabel X (Penggunaan Aplikasi Tiktok) dan 17 pernyataan variabel Y (Pengamalan Sifat Al-Haya) yang sudah diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabelitas menggunakan bantuan *SPSS 20.0* hasil dari uji validitas menghasilkan 19 pernyataan instrument penelitian variabel X (Penggunaan Aplikasi Tiktok) valid dan 1 tidak valid, sedangkan uji reliabelitas instrumen penelitian variabel X (Penggunaan Aplikasi Tiktok) menunjukkan angka 0,906 . 0,6 yang artinya angket dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Pada instrument variabel Y (Pengamalan Sifat Al-Haya) terdapat 17 pernyataan valid dengan 3 pernyataan tidak valid. Pada variabel Y (Pengamalan Sifat Al-Haya) diuji reliabelitas dengan angka 0.851 menunjukan bahwa instrume penelitian variabel Y (Pengamalan Sifat Al-Haya) dapat digunakan untuk penelitian.

Uji pra-syarat juga dilakukan, yaitu uji linearitas. Uji normalitas Berdasarkan Uji linearitas menunjukan hasil dari tes Anova, nilai Sig. 0,493 > 0,05 yang artinya antara penggunaan aplikasi TikTok dengan Pengamalan Sifat Al-Haya bagi Remaja IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas tidak terdapat hubungan yang linear. Dalam pengolahan data peneliti dibantu dengan aplikasi *microsoft Exel* dan *SPSS* versi 20. untuk dapat mengetahui bagaimana hubungan penggunaan aplikasi TikTok dengan pengamalan sifat Al-Haya. Dari hasil pengujian Hipotesis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* menunjukan hasil signifikasi 0,338 > 0,05 yang dapat diartikan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima karena $Sig > 0,05$. Maka dapat dipahami bahwa tidak terdapat hubungan antara Penggunaan aplikasi TikTok dengan Pengamalan sifat Al-Haya bagi remaja IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Penggunaan aplikasi TikTok tidak mempengaruhi pengamalan sifat Al-Haya bagi remaja IPPNU Desa Karangtengah atau pengamalan sifat Al-Haya tidak dipengaruhi oleh penggunaan TikTok bagi remaja IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

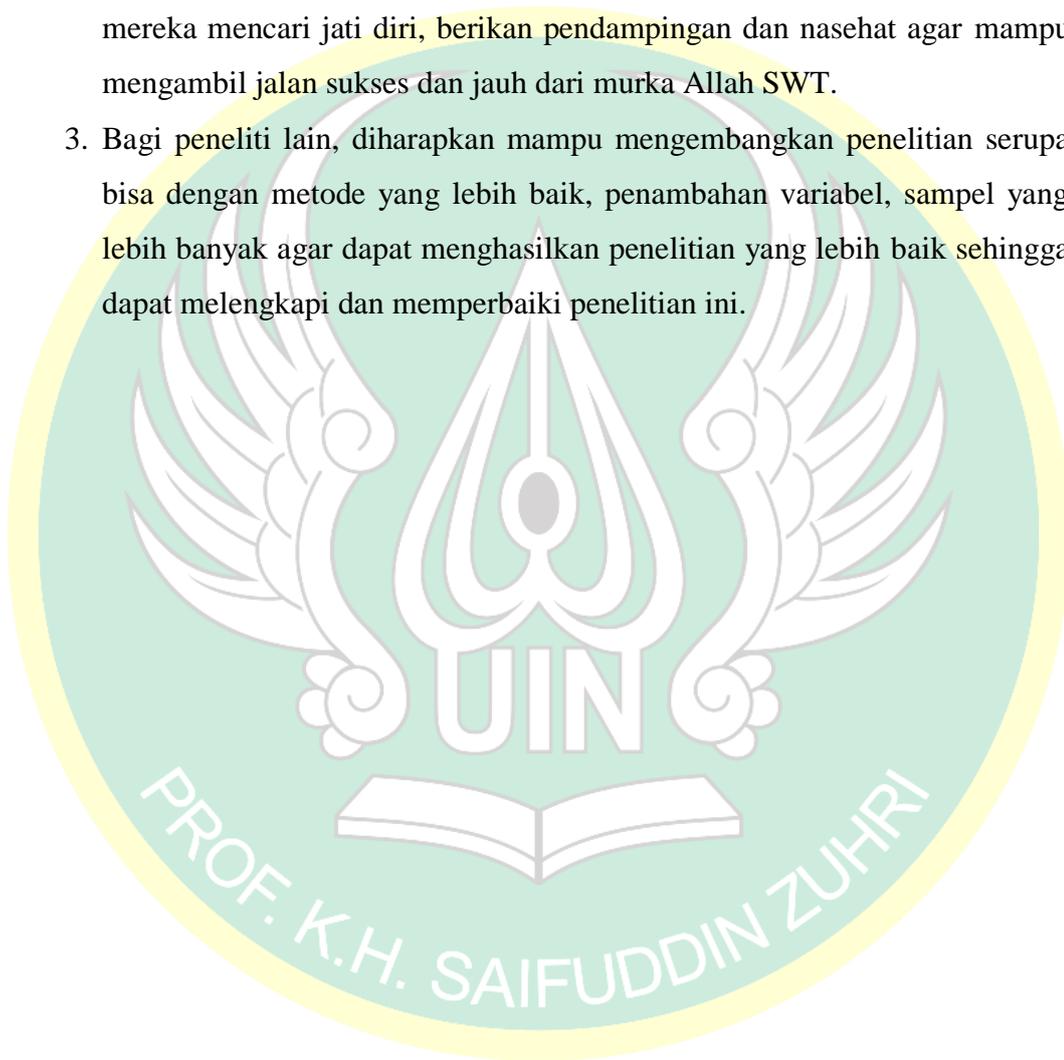
Berdasarkan data-data hasil dari penelitian tentang Hubungan penggunaan Aplikasi TikTok dengan Pengamalan sifat Sifat Al-Haya bagi IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas, maka dihasilkan kesimpulan bahwa antara penggunaan aplikasi TikTok tidak ada hubungannya dengan pengamalan sifat al-Haya. Hubungan yang ada sangat lemah, hal ini dapat disebabkan karena variabel-variabel lain yang mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok dengan pengamalan sifat al-Haya. Hasil dari Uji hipotesis yang dibantu dengan aplikasi SPSS, antara variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok) dengan variabel Y (Pengamalan sifat al-Haya) diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,338 > 0,05$. Kemudian dilihat dari nilai *Corellasion coefficient* menunjukkan angka 0,150 yang jika didasarkan pada tabel indikator korelasi menunjukan hubungan antara kedua variabel lemah.

Kesimpulannya adalah tidak ada hubungan yang sangat signifikan antara variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok) dengan variabel Y (Pengamalan sifat Al-Haya) dengan didasarkan pada nilai signifikansi $> 0,05$. Karena nilai signifikansi sebesar $0,338 > 0,05$ maka H_0 diterima karena *Sig.* $> 0,05$ yang artinya tidak terhadap hubungan antara Penggunaan aplikasi TikTok dengan Pengamalan sifat Al-Haya bagi remaja IPPNU Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor lain, seperti cerdas dalam bermedia sosial, memahami bagaimana aturan dan norma agama serta masyarakat, control diri yang baik dalam penggunaan aplikasi TikTok atau penanaman keimanan yang baik dalam diri anggota IPPNU Desa Karangtengah dan masih banyak lagi.

B. Saran

1. Bagi Siswa, lebih berhati-hati dalam bermedia sosail, junjung tinggi aturan agama dan norma-norma masyarakat, menjadi pribadi yang lebih mencintai Allah dengan menaati peraturan-Nya agar mampu menjadi manusia yang sukses dunia dan akhirat.
2. Guru dan Orang tua mari lebih memperhatikan anak-anak terlebih dimasa mereka mencari jati diri, berikan pendampingan dan nasehat agar mampu mengambil jalan sukses dan jauh dari murka Allah SWT.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan mampu mengembangkan penelitian serupa bisa dengan metode yang lebih baik, penambahan variabel, sampel yang lebih banyak agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik sehingga dapat melengkapi dan memperbaiki penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T. S. 2015, Februari . Manusia dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun dan John Dawey. *DIDAKTIKA*,.
- Al-Muqoddam, M. I., & . 1436 H . *Fiqh al-Haya*. Mesir: al-Amal.
- An-Nawawi, & Ibn Syaraf, A. Y. 1994 . *al-Minhaj Syarh Sahih Muslim Ibn al-Hajaj* . Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- Anonim. 2021, Juni 12 . Seleb Aplikasi TikTok. Banyumas.
- Anonim. 2022, April 16 . Pengguna TikTok Indonesia Gempar Potensi Cuan Menggelegar. Banyumas.
- Anwar, D. 2003 . *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: Amelia.
- Arifin. 2021. *tomtekno*. Retrieved Juni 12, 2021, from tomtekno: <https://www.tomtekno.com/>
- Bahasa, B. P. 2022, April 16 . Penggunaan. Banyumas.
- Bungin, B. 2001 . Metode Penelitian Sosial. *Airlangga University Press*, 101-102.
- Bungin, B. 2008 . *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cahyono, A. 2016 . Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Unita*, 142.
- Daradjat, D. 1996 . *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dewi, I. R. 2022, April 16 . *melesat, pengguna aktif TikTok diprediksi capai 1,5 M pada tahun 2022*. Retrieved April 16, 2022 , from ”, <https://tekno.sindonews.com/597149/207/melesat-pengguna-Aktif-TikTok-diprediksi-capai-1,5-miliar-pada-tahun-2022-1636690317/>,
- Fatmawaty, R., & . 2020 . Memahami Psikologi Remaja. *Reforma*, 55.
- Fitriyani. 2020 . Persepsi Mahasiswa IAIN Kendari terhadap aplikasi TikTok di Medias sosial . In N. Siti, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi* p. 35 . Sleeman: Deepublish.
- Hanbal, A. I., & . 2001 . *al-Musnad*. Beirut: Muassah ar-Risalah .

- Hasiholan, T. P., & dkk. 2020 . Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Pencegahan Covid-19. *Ilmu Komunikasi*, 1.
- Hurlock, E. B. 1978 . Child Development. *Hill Internasional Student*, 494.
- Ibn Hajar, a.-'. 1959 . *Fath al-Bari Bisyarhi al-Bukhari*. Mesir: Mustafa al-babi.
- Ibn Sa'd Syams ad-Din Qayyim, A. I. 1416 . *Madary as-Salikin Baina Manazil iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nastain*. Beirut: Dar al-Kitab al-Arabi.
- IPPNU, P. P. 2022, April 16 . Sejarah Pendirian IPPNU. Banyumas.
- Mahyuddin. 2020 . Masyarakat dan Gejala Problematika Sosial : Persilangan Dinamika Politik, Budaya, Agama dan Teknologi. *IAIN Parepare Nusantara Press*, 172.
- Marini, P. 2021 . *Perspektif Hukum Ekonomi Syariah terhadap Penghasilan Seleb Aplikasi TikTok Studi Kasus di Banjarnegara* . Purwokerto: UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Marini, R. 2021 . *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah*. Lampung: UIN Raden Instan Lampung.
- Muchlis, S. P. 2020 . *Pengaruh Aplikasi TikTok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Novianti, Dwi Anggi;. 2020 . *Covid-19 Catatan Linismasa pada Analisis Muda*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmawati, A. Y. 2020 . *Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad*. Yogyakarta: UIN Sunan KaliJaga.
- Rian, W. 2021, Desember 29 . *berpendidikan*. Retrieved Juli 26, 2022, from <https://www.berpendidikan.com/2021/12/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli.html>
- Rose, L., & Straubhaar, J. 2002 . *media now : communication media in information age*. australia: wadworth.
- Rulli, N. 2014 . *Teori dan Riset Media Siber Cybermedia* . Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- S, K. 2018, January 01 . *World internet users pass the 4 billion mark*. Retrieved May 8, 2022, from <<https://wearsocial.com/blog/2018/01/global-digitalreport-2018>>
- Saiman, A. P. 2022, April 11 . *Kamu Pengguna TikTok Yuk Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok*. Banyumas.
- Sari, D. M. 2020 . *Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai ajang eksistensi diri fenomenologi penggunaan TikTok pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi* . Jambi: UIN Shultan Thaha Saifuddin.
- Sauri, S. 2019 . *Urgensi Pendidikan Malu dalam Hadist Telaah Hadist Imran Ibn Husain tentang Sifat Malu dalam Kitaab Musnah Ahmad Ibn Hanbali* . *al-Fikri*, 69.
- Sholiha, M. 2018 . *Malu tidak akan mendatangkan sesuatu kecuali kebaikan Hadist Kitab Musnad Ahmad no. Indeks 19328* . Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Siti, N. 2020 . *Dampak penggunaan Media sosial terhadap Manajemen Waktu Mahasantri di Ma'had al-Jami'ah IAIN Kediri*. In N. Siti, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidik Misi* p. 15 . Sleman: Deeplublish.
- sugihartati. 2014 . *perkembangan masyarakat informasi dan teori sosial kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2015 . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugono, D. 2009 . *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Syuqqah, A., Himim, A., & . 1999 . *Kebebasan Wanita*. A. Yasin, Ed. Jakarta: Gema Insani Press.
- Urina, N. 2021 . *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan al-Qur'an ar-Risalah*. Banda Aceh: UIN ar-Raniry.
- Wiarso, G. 2015 . *Psikologi Perkembangan Manusia*. Yogyakarta: Psikosain.
- Yunus, & Sabari, H. . 2010 . *Metode Penelitian : Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Angket Penelitian Penggunaan Aplikasi TikTok

No	PERNYATAAN	SL	S	KK	TP
1	Saya menggunakan TikTok				
2	Saya menonton video yang ada di TikTok				
3	Saya membuat video untuk konten TikTok				
4	Saya mengunggah video di TikTok				
5	Informasi yang saya butuhkan ada di video TikTok				
6	Saya menggunakan TikTok saat waktu luang				
7	Saya mengunggah video sesuai dengan keinginan hati				
8	Saya mengupload video berisi informasi/edukasi/tips dan trik				
9	Saya menggunakan TikTok saat mencari informasi terbaru				
10	Saya mengunggah video minimal 1x dalam satu bulan				
11	Saya menonton video TikTok >15 menit dalam sekali membuka aplikasi				
12	Saya mampu menggunakan TikTok selama >3 jam setiap hari				
13	Saya membuat video TikTok ditempat umum				
14	Saya memeriksa banyaknya orang yang menonton video buatan saya				
15	Saya mengikuti konten <i>creator</i> untuk meningkatkan kualitas diri				
16	Saya mengikuti berita yang ada di TikTok				
17	Saya mengikuti trend yang ada di TikTok				
18	Saya menggunakan TikTok sebagai sumber Informasi				
19	Saya mendapat video dari menonton video di TikTok				

Lampiran 2

Angket Penelitian Pengamalan sifat Al-Haya

No	PERNYATAAN	SL	S	KK	TP
1	Menyembunyikan kebaikan (sodaqoh diam-diam, membantu orang lain tidak diumbar)				
2	Menutupi aib diri sendiri				
3	Menjauhkan diri dari hal-hal yang dibenci Allah				
4	Menjauhi diri dari sikap sombong				
5	Menjaga diri dari merendahkan orang lain				
6	Menjaga aurat walau sendiri di kamar				
7	Meniatkan setiap halperbuatan untuk beribadah kepada Allah				
8	Menghindarkan diri dari Berbohong				
9	Mendahulukan guru/orang yang mulia				
10	Malu saat kurang bersyukur kepada Allah				
11	Malu menjadi sifat yang saya terapkan dalam menjaga keimanan				
12	Malu menjadi salah satu sifat yang saya ikutkan dalam keseharian				
13	Malu menjadi orang yang suka mengeluh				
14	Malu ketika diperhatikan berlebih oleh orang lain terlebih lawan jenis				
15	Malu ketika berniat melakukan hal buruk				
16	Berusaha tidak malas dalam beribadah/bekerja/belajar				
17	Berusaha meninggalkan keinginan untuk melakukan kemasiatan				

Lampiran 3

Tabel 12. Hasil Kuisiner Variabel X

	NAMA/PERTANYAAN	Saya menggunakan Tik Tok	Saya menonton video yang ada di Tik Tok	Saya membuat video untuk konten Tik Tok	Saya mengunggah video di Tik Tok	Informasi yang saya butuhkan ada di video Tik Tok	Saya menggunakan Tik Tok saat waktu luang	Saya mengunggah video sesuai dengan keinginan hati	Saya mengupload video berisi informasi/edukasi/tips dan trik	Saya menggunakan Tik Tok saat mencari informasi terbaru	Saya mengunggah video minimal 1x dalam satu bulan	Saya menonton video Tik Tok >15 menit dalam sekali membuka aplikasi	Saya mampu menggunakan Tik Tok Sama >3 jam setiap hari	Saya membuat video Tik Tok ditempat umum	Saya memeriksa banyaknya orang yang menonton video buatan saya	Saya mengikuti konten <i>creator</i> untuk meningkatkan kualitas diri	Saya mengikuti berita yang ada di Tik Tok	Saya mengikuti trend yang ada di Tik Tok	Saya menggunakan Tik Tok sebagai sumber Informasi	Saya mendapat video dari menonton video di Tik Tok
1	Eky Refiana	KD	KD	TP	TP	SR	KD	KD	TP	KD	TP	TP	TP	KD	TP	KD	KD	KD	KD	KD
2	Lifta Kartika	S	S	S	S	SR	SR	S	SR	SR	S	S	S	KD	S	SR	SR	SR	SR	SR
3	Anisa Fitriyani	KD	KD	TP	TP	SR	SR	TP	TP	SR	TP1	KD	TP	TP	TP	SR	SR	KD	SR	S
4	Isma Saroh	KD	KD	TP	TP	KD	KD	TP	TP	KD	TP	KD	TP	TP	TP	KD	KD	KD	KD	KD
5	Putri Rahayu	SR	KD	TP	TP	S	S	TP	TP	S	TP	S	KD	TP	TP	KD	S	TP	SR	KD
6	Hani Atun Mardiah	SR	SR	KD	KD	SR	SR	SR	TP	S	TP	KD	SR	SR	SR	TP	S	TP	S	SR
7	Apriliani Asih Pamuji	SR	SR	TP	TP	KD	KD	TP	TP	KD	TP	SR	TP	TP	TP	TP	KD	KD	SR	KD
8	Putri Sri Rejeki	SR	SR	TP	KD	KD	SR	KD	KD	TP	TP	SR	TP	TP	KD	TP	TP	TP	KD	KD
9	Vivi Rahma Isnaeni	S	S	TP	KD	S	S	KD	TP	S	TP	S	KD	TP	KD	S	SR	S	KD	KD
10	Sarah	KD	SR	KD	KD	KD	TP	TP	SR	KD	KD	KD	KD	TP	KD	SR	SR	KD	SR	KD
11	Sifa	KD	KD	TP	TP	KD	KD	KD	TP	KD	TP	SR	SR	TP	TP	SR	KD	KD	KD	KD

12	Sasa	SR	SR	KD	KD	SR	SR	KD	KD	SR	TP	SR	SR	TP	KD	S	KD	KD	SR	SR
13	Siti Juniarti	TP	KD	TP	TP	KD	TP	TP	TP	TP	TP	KD	TP	KD						
14	Cahaya Wulandari	KD	KD	KD	KD	KD	TP	TP	TP	KD	TP	KD	TP	KD	TP	TP	KD	KD	KD	SR
15	Desti Setianingsih	SR	SR	TP	TP	SR	SR	TP	TP	TP	KD	TP	KD	TP	TP	TP	KD	KD	KD	KD
16	Tati ningsih	KD	KD	TP	SR	TP														
17	Puni Rahmadani	KD	KD	TP	TP	TP	KD	TP	TP	KD	TP	KD	TP	TP	TP	KD	TP	TP	KD	KD
18	Sinta Nur Fitriyani	KD	KD	TP	TP	KD	KD	TP	TP	KD	TP	KD	KD	TP						
19	Kholatul Khasanah	KD	KD	TP	TP	KD	KD	TP	TP	KD	TP	KD	KD	TP	TP	KD	KD	KD	KD	KD
20	Putri Rahma	SR	SR	KD	KD	KD	KD	KD	TP	KD	KD	SR	SR	KD	KD	KD	KD	SR	SR	SR
21	Miswanaura Salsabila	SR	SR	TP	TP	SR	SR	TP	TP	SR	SR	TP	SR	TP	TP	KD	KD	TP	S	KD
22	Suci Fitriana	KD	KD	TP	TP	KD	KD	TP	TP	KD	TP	KD	TP	KD						
23	Uti	KD	KD	TP	TP	KD	KD	TP	TP	KD	TP	KD	KD	TP	TP	KD	TP	TP	TP	TP
24	Siti Vauziah	SR	SR	KD	KD	SR	SR	SR	KD	SR	KD	SR	TP	TP	KD	KD	KD	KD	SR	SR
25	Atun Meilina	KD	KD	TP	TP	KD	KD	TP	TP	KD	TP	KD	TP	TP	TP	KD	KD	KD	KD	KD
26	Sani	SR	SR	TP	TP	KD	SR	TP	TP	KD	TP	SR	SR	TP	TP	KD	KD	KD	KD	KD
27	Dhea	KD	KD	TP	TP	KD	TP	TP	TP	KD	TP	SR	SR	TP	TP	KD	KD	TP	KD	KD
28	Sista Rindi Astuti	SR	SR	KD	KD	KD	SR	KD	TP	KD	TP	SR	SR	KD	KD	TP	KD	KD	KD	KD
29	Nurul	SR	SR	TP	TP	KD	SR	TP	TP	KD	TP	SR	SR	TP	TP	TP	KD	KD	KD	KD

30	Alzarotun Fasuroh	KD	SR	KD	KD	KD	SR	KD	TP	KD	TP	SR	SR	TP	KD	KD	KD	KD	KD	KD
31	Via	KD	KD	KD	KD	SR	SR	KD	TP	SR	TP	SR	SR	KD	KD	TP	KD	TP	KD	KD
32	Cica Nurdita	SR	SR	KD	KD	SR	SR	KD	KD	KD	KD	SR	SR	KD	SR	SR	KD	KD	SR	KD
33	Nabila	SR	SR	KD	KD	SR	SR	KD	KD	SR	KD	SR	SR	KD	KD	SR	KD	KD	KD	SR
34	Nur Rohyani	SR	SR	TP	TP	KD	KD	TP	TP	KD	TP	SR	SR	TP	TP	KD	KD	KD	KD	
35	Siti Latifah	KD	KD	KD	KD	KD	SR	KD	TP	KD	TP	SR	SR	KD	KD	KD	KD	TP	KD	
36	Okti Nur Khasanah	SR	SR	KD	KD	SR	SR	KD	TP	KD	TP	SR	SR	KD	KD	KD	KD	KD	KD	
37	Ika	KD	KD	KD	KD	SR	SR	KD	TP	KD	TP	SR	SR	KD	KD	KD	KD	KD	KD	
38	Ovie	SR	SR	TP	TP	KD	KD	TP	TP	KD	TP	SR	SR	TP	TP	KD	KD	KD	TP	
39	Riska Syahira	SR	SR	TP	TP	KD	SR	TP	TP	KD	TP	SR	SR	TP	TP	TP	TP	TP	KD	
40	Halimah	KD	SR	TP	TP	KD	SR	TP	TP	SR	TP	SR	SR	TP	TP	TP	KD	KD	KD	
41	Ida Rahayu	KD	KD	KD	KD	KD	SR	TP	TP	KD	TP	SR	SR	TP	TP	TP	TP	KD	KD	
42	Umul Hidayah	S	S	TP	TP	SR	SR	TP	TP	TP	KD	TP	SR	SR	TP	TP	TP	KD	TP	
43	Julia Anggit Safitri	KD	SR	KD	KD	SR	KD	KD	TP	SR	TP	KD	TP	TP	KD	SR	SR	KD	SR	

Keterangan = **SL** : Selalu **SR**, : Sering, **KD** : Kadang-Kadang, **TP** : Tidak Pernah

13	Siti Juniarti	KD	SL	SL	SL	SR	SL	SL	SR	SL	SL	KD	SR	KD	SR	SR	SL	SL	
14	Cahaya Wulandari	SR	SR	SR	SR	SR	KD	SR	SR	SR	SL	SR	SR	KD	SR	SR	SR	SR	
15	Desti Setianingsih	KD	SR	KD	SL	SL	TP	SR	SL	SR	SL	KD	KD	KD	KD	SR	SL	SL	
16	Tati ningsih	SR	SL	SR	SR	SL	SL	SL	SL	SL									
17	Puni Rahmadani	SR	SL	SR	SR	SL	SL	SL	SL	SL									
18	Sinta Nur Fitriyani	KD	SL	SL	SL	SL	KD	SR	SR	SL	SR	SL	SL						
19	Kholatul Khasanah	KD	SL	SR	SR	SR	KD	SR	SR	SL	SR	SR	SR	KD	KD	KD	SR	SR	
20	Putri Rahma	KD	SL	SR	SR	SR	KD	SR	SR	SL	KD	SR	SR	KD	KD	KD	SL	SL	
21	Miswanaura Salsabila	KD	SL	SR	SL	SR	TP	KD	KD	SL	KD	SR	SR	SR	KD	KD	SR	SR	
22	Suci Fitriana	KD	SL	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SL	SR	SL	SL	SR	SL	SR	SR	SR	
23	Uti	SR	SL	SR	SR	SR	KD	SR	SL	SR	SL	SL							
24	Siti Vauziah	SR	SL	SL	SL	SL	SR	SL	SL	SL	SL	KD	KD	SL	SL	SL	SL	SL	
25	Atun Meilina	SR	SL	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SL	KD	SL	SL						
26	Sani	KD	SR	SR	SR	KD	KD	KD	SL	TP	KD	KD	KD	KD	KD	KD	SR	SR	
27	Dhea	SR	SR	SR	SR	SR	SL	SR	SR	TP	SR	TP	TP	TP	TP	TP	KD	TP	TP
28	Sista Rindi Astuti	KD	SL	SL	SR	SR	TP	KD	SR	SL	SR	SR	SR	KD	KD	SR	SL	SL	
29	Nurul	KD	KD	KD	KD	TP	KD	KD	KD	SL	KD	KD	KD	TP	TP	KD	SR	SR	
30	Alzarotun Fasuroh	SR	SL	SL	SL	KD	SR	SL	SL	SL	SR	SR	SR	SR	KD	KD	SL	SL	
31	Via	KD	SL	SR	SR	SR	KD	KD	SR	SL	KD	SL	SL	KD	KD	KD	SR	SR	
32	Cica Nurdita	SR	SL	SL	SL	SL	KD	SR	SL	SL	KD	SR	SR	KD	KD	SR	SR	SL	
33	Nabila	KD	SL	SL	SL	SR	KD	KD	KD	SL	KD	KD	SR	KD	KD	SR	SR	SR	
34	Nur Rohyani	SR	SL	KD	SL	SL	KD	KD	SL	SL	SR	SL	SL	KD	KD	KD	SL	SL	
35	Siti Latifah	KD	SR	SR	SR	SR	TP	SR	SL	SL	KD	KD	SR	SR	SR	SR	SR	SL	SL

36	Okti Nur Khasanah	SR	SR	SR	SR	SR	TP	SR	SR	SL	SR	KD	KD	KD	SR	KD	SL	SL	
37	Ika	SR	SR	KD	KD	KD	TP	SR	KD	SR	KD	SR	SR	KD	KD	SR	SR	KD	
38	Ovie	KD	SR	KD	KD	TP	KD	KD	KD	SL	SR	SR	KD	KD	KD	SR	SL	SR	
39	Riska Syahira	KD	KD	KD	KD	KD	TP	KD	SR	SL	KD	SR	SR	KD	KD	KD	SR	SR	
40	Halimah	SR	SL	SL	SR	SR	TP	SR	SR	SL	SR	SL	SL						
41	Ida Rahayu	SR	SL	SL	SL	SL	SR	SL	SL	SL	SR	SL	SL	KD	KD	KD	SR	SR	
42	Umul Hidayah	SL	SR	SL	SL	SL	SL	SR	SL	SL	SL	SL							
43	Julia Anggit Safitri	KD	SR	KD	KD	SR	KD	SR	KD	SR	SL	SL							

Keterangan = **SL** : Selalu **SR**, : Sering, **KD** : Kadang-Kadang, **TP** : Tidak Pernah



p6	Sig. 2-tailed)	.001	.015	.095	.033		.000	.238	.004	.272	.000	.050	.523	.246	.037	.009	.005	.000	.030	.004	.008	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
	Pearson Correlation	.594*	.442*	.184	.282	.644*	1	.064	.364*	.036	.501*	.155	.357*	.422*	.199	.342*	.162	.314*	.234	.289	.210	.583**
p7	Sig. 2-tailed)	.000	.003	.239	.067	.000		.682	.016	.816	.001	.322	.019	.005	.201	.025	.300	.040	.132	.060	.176	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
	Pearson Correlation	.401*	.466*	.173	.151	.184	.064	1	.127	.336*	-.147	.464*	-.211	.123	.396*	.136	-.016	-.054	.171	-.082	.089	.269
p8	Sig. 2-tailed)	.008	.002	.269	.332	.238	.682		.418	.028	.346	.002	.174	.433	.009	.384	.917	.732	.274	.602	.569	.081
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
	Pearson Correlation	.367*	.394*	.769*	.819*	.426*	.364*	.127	1	.487*	.401*	.423*	.364*	.306*	.493*	.880*	.341*	.390*	.319*	.401*	.447*	.781**
p9	Sig. 2-tailed)	.015	.009	.000	.000	.004	.016	.418		.001	.008	.005	.016	.046	.001	.000	.025	.010	.037	.008	.003	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
	Pearson Correlation	.290	.400*	.591*	.631*	.171	.036	.336*	.487*	1	.118	.624*	.228	.135	.070	.632*	.438*	.201	.221	.334*	.288	.573**
p10	Sig. 2-tailed)	.059	.008	.000	.000	.272	.816	.028	.001		.453	.000	.141	.390	.658	.000	.003	.197	.155	.029	.061	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
	Pearson Correlation	.269	.191	.282	.307*	.627*	.501*	-.147	.401*	.118	1	.111	.340*	.186	.084	.366*	.453*	.739*	.211	.622*	.454*	.616**
p11	Sig. 2-tailed)	.082	.220	.067	.045	.000	.001	.346	.008	.453		.477	.026	.233	.593	.016	.002	.000	.173	.000	.002	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
	Pearson Correlation	.486*	.518*	.523*	.487*	.301*	.155	.464*	.423*	.624*	.111	1	-.048	.323*	.252	.492*	.240	.168	.279	.399*	.272	.592**

	Sig. 2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.050	.322	.002	.005	.000	.477		.758	.035	.103	.001	.122	.283	.070	.008	.077	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
p12	Pearson Correlation	.310*	.217	.345*	.434*	.100	.357*	-.211	.364*	.228	.340*	-.048	1	.390*	-.094	.390*	.253	.235	.280	.078	.027	.443**
	Sig. 2-tailed)	.043	.162	.023	.004	.523	.019	.174	.016	.141	.026	.758		.010	.550	.010	.101	.129	.069	.620	.866	.003
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
p13	Pearson Correlation	.427*	.419*	.414*	.351*	.181	.422*	.123	.306*	.135	.186	.323*	.390*	1	.366*	.388*	.129	.148	.180	.134	-.023	.520**
	Sig. 2-tailed)	.004	.005	.006	.021	.246	.005	.433	.046	.390	.233	.035	.010		.016	.010	.410	.345	.247	.392	.884	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
p14	Pearson Correlation	.310*	.241	.488*	.440*	.320*	.199	.396*	.493*	.070	.084	.252	-.094	.366*	1	.513*	-.110	.188	.095	.109	.270	.444**
	Sig. 2-tailed)	.043	.120	.001	.003	.037	.201	.009	.001	.658	.593	.103	.550	.016		.000	.482	.227	.543	.486	.079	.003
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
p15	Pearson Correlation	.394*	.483*	.847*	.898*	.395*	.342*	.136	.880*	.632*	.366*	.492*	.390*	.388*	.513*	1	.376*	.435*	.307*	.459*	.399*	.830**
	Sig. 2-tailed)	.009	.001	.000	.000	.009	.025	.384	.000	.000	.016	.001	.010	.010	.000		.013	.004	.045	.002	.008	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
p16	Pearson Correlation	.196	.233	.276	.330*	.423*	.162	-.016	.341*	.438*	.453*	.240	.253	.129	-.110	.376*	1	.450*	.511*	.357*	.358*	.546**
	Sig. 2-tailed)	.208	.133	.073	.031	.005	.300	.917	.025	.003	.002	.122	.101	.410	.482	.013		.002	.000	.019	.018	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
p17	Pearson Correlation	.267	.241	.330*	.331*	.605*	.314*	-.054	.390*	.201	.739*	.168	.235	.148	.188	.435*	.450*	1	.336*	.690*	.490*	.637**

	Sig. 2-tailed)	.083	.119	.031	.030	.000	.040	.732	.010	.197	.000	.283	.129	.345	.227	.004	.002		.028	.000	.001	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
	Pearson Correlation	.459*	.551*	.316*	.400*	.331*	.234	.171	.319*	.221	.211	.279	.280	.180	.095	.307*	.511*	.336*	1	.160	.330*	.552**
p18	Sig. 2-tailed)	.002	.000	.039	.008	.030	.132	.274	.037	.155	.173	.070	.069	.247	.543	.045	.000	.028		.305	.031	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
	Pearson Correlation	.311*	.291	.375*	.351*	.430*	.289	-.082	.401*	.334*	.622*	.399*	.078	.134	.109	.459*	.357*	.690*	.160	1	.600*	.611**
p19	Sig. 2-tailed)	.042	.059	.013	.021	.004	.060	.602	.008	.029	.000	.008	.620	.392	.486	.002	.019	.000	.305		.000	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
	Pearson Correlation	.166	.207	.463*	.444*	.398*	.210	.089	.447*	.288	.454*	.272	.027	-.023	.270	.399*	.358*	.490*	.330*	.600*	1	.558**
p20	Sig. 2-tailed)	.288	.182	.002	.003	.008	.176	.569	.003	.061	.002	.077	.866	.884	.079	.008	.018	.001	.031	.000		.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
	Pearson Correlation	.667*	.668*	.740*	.787*	.665*	.583*	.269	.781*	.573*	.616*	.592*	.443*	.520*	.444*	.830*	.546*	.637*	.552*	.611*	.558*	1
Total	Sig. 2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.081	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level 2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level 2-tailed).

Uji Reliabilitas

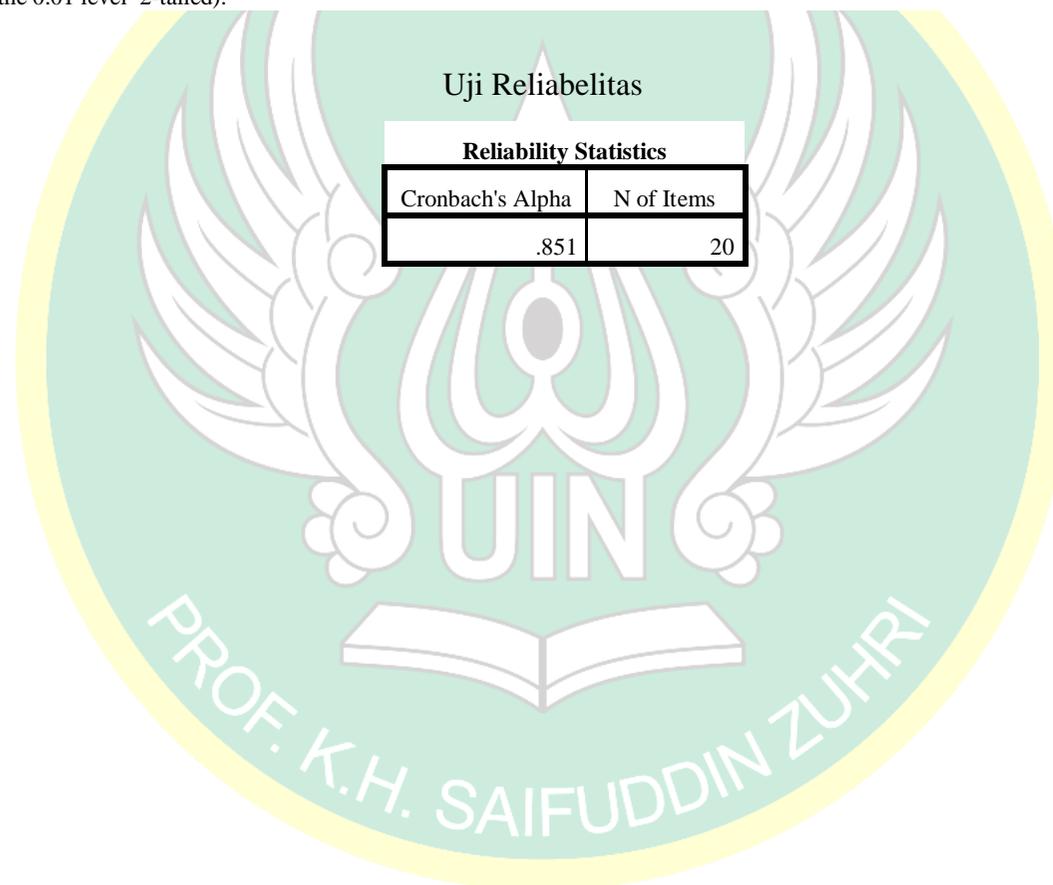
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	20

Y05	Pearson			.470*	.739*	1	.819*	.399*	.576*	.563*			.446*	.259	.183	.348*	.120	.425*	.182	.445*	-.017	.731*	
	Correlation	-.064	.236	*	*		*	*	*	*			*			*		*	*	*	*	*	*
	Sig. 2-tailed)	.684	.128	.001	.000		.000	.008	.000	.000	.078	.413	.003	.093	.240	.022	.444	.004	.242	.003	.913	.000	
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
Y06	Pearson			.409*	.597*	.819*	1	.326*	.571*	.530*			.500*	.326*	.232	.433*	.322*	.534*	.193	.452*	.038	.778*	
	Correlation	.088	.270	*	*	*		*	*	*			*	*		*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. 2-tailed)	.574	.080	.006	.000	.000		.033	.000	.000	.150	.388	.001	.033	.134	.004	.035	.000	.216	.002	.807	.000	
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
Y07	Pearson			.346*	.489*	.399*	.326*	1	.616*	.284	.060	.313*	.366*	.019	.028	.152	.246	.322*	-.080	-.014	.242	.558*	
	Correlation	.052	.323*	*	*	*	*		*			*	*			*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. 2-tailed)	.743	.035	.023	.001	.008	.033		.000	.065	.703	.041	.016	.902	.857	.331	.112	.035	.612	.927	.117	.000	
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
Y08	Pearson			.492*	.603*	.576*	.571*	.616*	1	.546*	.189	.251	.556*	.114	.039	.394*	.292	.508*	.255	.350*	.108	.777*	
	Correlation	.206	*	*	*	*	*	*		*		*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. 2-tailed)	.185	.001	.039	.000	.000	.000	.000		.000	.224	.104	.000	.468	.805	.009	.058	.001	.100	.021	.489	.000	
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
Y09	Pearson			.087	.446*	.563*	.530*	.284	.546*	1	.030	.297	.302*	.109	.057	.223	.048	.241	.282	.349*	.006	.559*	
	Correlation	.065	.274		*	*	*		*			*	*			*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. 2-tailed)	.680	.076	.580	.003	.000	.000	.065	.000		.847	.053	.049	.486	.718	.151	.761	.119	.067	.022	.972	.000	
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
Y10	Pearson																						
	Correlation	.030	-.024	.288	.304*	.272	.223	.060	.189	.030	1	.501*	-.100	.345*	.374*	.081	.091	.100	.465*	.495*	-.479*	.304*	

Sig. 2-tailed)	.180	.002	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.048	.053	.000	.013	.031	.000	.000	.000	.006	.000	.508	
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	20

Lampiran 7

Tabel 14 Hasil Uji Linearitas Data

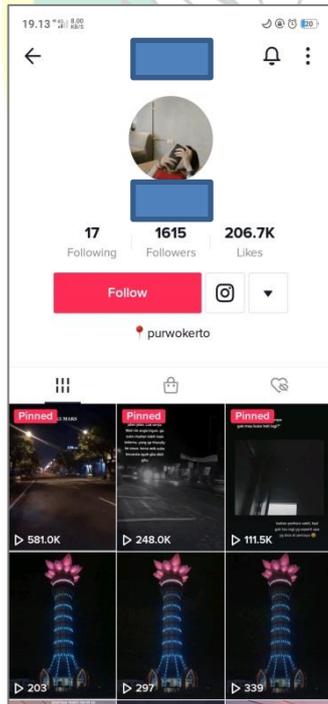
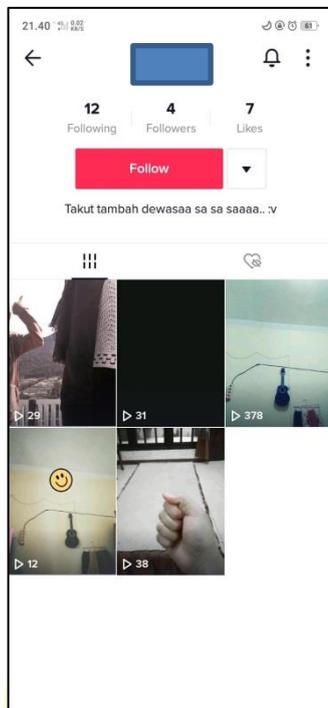
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pengamalan Sifat Al-Haya * Penggunaan Aplikasi TikTok	Combined)	1329.045	20	66.452	1.094	.417
	Between Groups					
	Linearity	29.467	1	29.467	.485	.493
	Deviation from Linearity	1299.577	19	68.399	1.126	.391
	Within Groups	1336.583	22	60.754		
Total		2665.628	42			



Lampiran 8

BEBERAPA GAMBARAN AKUN ANGGOTA IPPNU DESA KARANGTENGAH KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS



*Lampiran 9***Bukti Plagiasi**

Hubungan Penggunaan Aplikasi TikTok dengan Pengamalan Sifat al-haya bagi IPPNU Desa Karangtengah

ORIGINALITY REPORT

16%
SIMILARITY INDEX

%
INTERNET SOURCES

15%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

Lampiran 10

Sertifikat-Sertifikat


IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11239/2021

This is to certify that :

Name : ALISA ZANUBA NAHDLIYATI
Date of Birth : BANYUMAS , May 20th, 2000

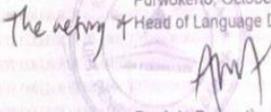
Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows

1. Listening Comprehension	: 54
2. Structure and Written Expression	: 46
3. Reading Comprehension	: 49

Obtained Score : 495

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto


 ValidationCode


 Purwokerto, October 7th, 2021
 Head of Language Development Unit,
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP: 198607042015032004



SIUB v 1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

مخونان، شارع جنحل اعمدينى رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان ١٧ / UPT Bhs / PP-٠٩ / ٢٠٢١/١١٢٢٩

منحت الى
الاسم
المولودة

: ألسنا زنوب نهضيات

: بيانوماس. ٣٠ مايو ٢٠٠٠

الذي حصل على

٥١ : فهم المسموع

٤٤ : فهم العبارات والتراكيب

٤٠ : فهم المقرء.

٤٥ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ؛

مايو ٢٠١٩

بورنوكرتو ٧ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

(Handwritten signature)

الدكتورة أدي روساتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode



IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12304/04/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ALISA ZANUBA NAHDLIYATI
NIM : 1817402090

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	80
# Tartil	:	92
# Imla`	:	70
# Praktek	:	87
# Nilai Tahfidz	:	95



ValidationCode



Purwokerto, 04 Jul 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001



Pondok Pesantren Modern eL-Fira
Jl. Ahmad Yani Gang VII Nomor 43 Kebon Bayem
Purwanegara, Purwokerto Utara



Sertifikat

Nomor : 030/A1/PANMOSBA/PPME/IX/2018

Diberikan kepada :

Alisa Zanuba Nahdliiyati

Telah Berpartisipasi Sebagai Peserta dalam Rangkaian Kegiatan Masa Orientasi Santri Baru
Pondok Pesantren Modern El-Fira Tahun 2018
Dengan Tema “Menginspirasi dengan Cerdas Melangkah Tanpa Batas”
Yang Dilaksanakan pada 31 Agustus - 2 September 2018 di PPM El-Fira

Ketua Dewan Pengasuh

Dr.K.H. Fathul Aminuddin Aziz, M.M.

Ketua Panitia

Ulfa Nurtionita

SERTIFIKAT

Diberikan kepada:
Alisa Zanuba Nahdliiyati
(IAIN PURWOKERTO)

Sebagai
PARTICIPANT

dalam acara Webinar Pendidikan dengan Tema: "Profesionalisme Calon Pendidik dalam Menghadapi Revolusi Industri" yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto Rabu, 11 November 2020

Mengetahui,
Wakil Dekan 3
Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125 20000 2 001

Ketua HMJ PAI
Hailurrobikh

Ketua Panitia
Arieng/Setiawati

SERTIFIKAT

diberikan kepada:
Alisa Zanuba Nahdliiyati
(IAIN PURWOKERTO)

sebagai
PARTICIPANT

dalam acara
**Webinar Kecantikan dan Kesehatan:
Shinning Your Inner Beauty with The Great Personality**
dalam rangka Dies Natalis IAIN Purwokerto ke-58
Minggu, 15 November 2020

Ketua Panitia
Kherotunisa
NIM. 1617303019

Ketua DEMA IAIN Purwokerto
Shaufi Fernanda
NIM. 1617303041

Mengetahui
Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
Dr. H. Sukri Chakim S.Ag., MM.
NIP. 196805082000031002

Media partners:
INFO SANTUMAS
INFO PURWOKERTO

Sponsored by:
Wardāh
Jesskin.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- A. Identitas Diri :
1. Nama Lengkap : Alisa Zanuba Nahdliiyati
 2. NIM : 1817402090
 3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 20 Mei 2000
 4. Alamat Rumah : Sawangan RT 03/01 Karangtengah, Baturraden
 5. Nama Ayah : Tsaibun Nuhudl
 6. Nama Ibu : Umi Chasanah
- B. Riwayat Pendidikan :
1. Pendidikan Formal
 - a. SD : SD Negeri 3 Karangtengah
 - b. SMP : SMP Negeri 9 Purwokerto
 - c. SMA : SMA Negeri 4 Puwokerto
 - d. S1 2018 : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhfi Purwokerto
 2. Pendidikan Non Formal :
 - a. Pondok Pesantren El-Fira I Purwokerto 2018-2019
- C. Pengalaman Organisasi
1. Anggota Duta Purwokerto Mengabdi 2020 di Desa Klinting, Kec. Somagede, Kab. Banyumas
 2. Anggota DA SMA Negeri 4 Puwokerto Angkatan 28
 3. Anggota DP SMP Negeri 9 Purwokerto tahun 2014

Purwokerto, 30 Juli 2022



Alisa Zanuba Nahdliiyati